PESAN DAKWAH PERSUASIF USTADZ ABDULLAH GYMNASTIAR DI KANAL YOUTUBE : KAJIAN AL-HIKAM TENTANG CARA TERBAIK MENYIKAPI PERSOALAN HIDUP

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Merengkuh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Di Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Toyiz Zaman

NIM:B71214024

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019 M/1440 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Toyiz Zaman

NIM : B71214024

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Dsn. Geneng Ds. Kedungmulyo RT 02 RW 12 Kec. Bangilan Kab. Tuban

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti ataupun dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum berlaku.

Surabaya, 12 Juli 2019

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 06C0BAFF942424359 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Toyiz zaman

NIM. B71214024

LEMBAR PENGESAHAN

Lembar skripsi ini telah kami setujui untuk diajukan pada sidang skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, bahwa :

Nama : Toyiz zaman

NIM : B71214024

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar Di Kanal Youtube : Kajian Al-Hikam Tentang Cara Terbaik Menyikapi Persoalan Hidup

Surabaya, 12 Juli 2019

H. Abdullah Sattar S. Ag, M. Fil,I

NIP: 196512171997031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Toyiz Zaman telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 24 Juli 2019

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan

Dr. H. Abdul Halim, M. Ag
NIP. 196307251991031003
Penguji I

Dr. H. Abdullah Sattar, S. Ag., M. Fil. I.
NIP. 196512171997031002
Penguji II

H. Fahrur Razi, S. Ag., M.HI
NIP. 196906122006041018
Penguji III

Drs. H. Sulhawi Rubba, M. Fil.I
NIP. 195501161985031003
Penguji IV

Dr. H. Abd. Syakur, M, Ag
NIP. 196607042003021001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Toyiz Zaman
NIM : B71214024
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
E-mail address : z.toyz99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ *Sekripsi* ☐ *Tesis* ☐ *Desertasi* ☐ *Lain-lain (.....)*
yang berjudul :
PESAN DAKWAH PERSUASIF USTADZ ABDULLAH GYMNASTIAR DI KANAL YOUTUBE : KAJIAN AL-HIKAM TENTANG CARA TERBAIK MENYIKAPI PERSOALAN HIDUP

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Agustus 2019

Penulis

(Toyiz Zaman)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Toyiz Zaman : B71214024 | Pesan Dakwah Persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar Di Kanal Youtube : Kajian Al-Hikam Tentang Cara Terbaik Menyikapi Persoalan Hidup

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Persuasif, Menyikapi Persoalan Hidup

Pada prinsipnya dakwah ialah mengajak ke jalan Tuhan dengan sifat dan sikap yang santun dan dengan cara yang hikmah. Apalagi konteksnya adalah pada masyarakat yang plural, pada titik inilah dakwah dituntut untuk menjadi cahaya atau pioner dalam mendeskontruksi budaya-budaya yang keras, urakan, dan menyimpang dari kebenaran. Oleh karenanya perlulah dakwah yang persuasif, memahami dan bukan mencaci, mengedepankan rasa dan psikologis mad'u, bukan kepentingan pribadi. Inilah yang diperankan Aa Gym dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya secara persuasif. Dia menekankan pada aspek kajian hati dalam kebanyakan ceramahnya, bahasa yang ringan, serta komunikatif adalah bagian dari kelebihan beliau dalam berdakwah, sehingga berbagai kalangan pun dapat dengan mudah menyimak setiap kajiannya.Selain dakwah dari mimbar ke mimbar, dari pesanteren ke pesantren akun youtube Aa Gym Official juga menjadi partnernya dalam berdakwah.

Berkaitan dengan pembahasan diatas rumusan daripada konteks permasalahan yang ingin digali adalah : Apa Pesan Dakwah Persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar Di Kanal Youtube Tentang Cara Terbaik Menyikapi Persoalan Hidup?

Pada penlitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan kajian analisis wacana model Teun A. Van Dijk, berdasarkan struktur wacana dan elemen-elemen tertentu, pada bagian-bagian teks terkait. Sehingga peneliti mengamati dan memahami setiap unsur kalimat yang jadi pembahasan, atau materi.

Adapun pesan dakwah persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar adalah menggiring hati mad'u/jamaah untuk menerima persoalan-persoalan takdir hidup, dengan pesan nasihat agar menyikapi setiap persoalan hidup ini dengan sabar, tidak mempersulit diri menghadapi situasi, berprasangka baik akan setiap ketentuan dan ridho akan segala kejadian. Dibarengi dengan sikap penyampaian yang santun dan kalem dalam pembawaannya.

Penulis menyadari bahwa karya ini hanya menggali secuil daripada penelitian yang berkaitan dengan sosok Aa Gym melalui sisi pesan dakwah persuasif dengan pendekatan analisis wacana. Maka seyogyanya penulis merekomendasikan, untuk selanjutnya, karya ini agar dapat dijadikan acuan oleh peneliti lain dalam meneliti dakwah Aa Gym dari berbagai aspek dalam rangka menyempurnakan penelitian ini, maupun melanjutkan yang sudah ada dengan pendekatan analisis yang berbeda. Sehingga dirasa lebih bisa mendatangkan manfaat bagi peneliti maupun bagi kalangan pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

PERTANGGUNG JAWABAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 11
C. Rumusan Masalah 12
D. Tujuan Penelitian 12
E. Manfaat Penelitian 13
F. Definisi Konseptual 14
G. Sistematika Pembahasan .....

BAB II KAJIAN PUSTAKA 25

A. Pesan Dakwah Persuasif 25
B. Dakwah Media Sosial Youtube 49
C. Menyikapi Persoalan Hidup 56
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 72

BAB III METODE PENELITIAN 76

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Unit Analisis 78
C. Jenis dan Sumber Data 79
D. Tahapan Penelitian 80
E. Teknik Pengumpulan Data 83
F. Teknik Analisis Data 86
G. Interpretasi Data 94

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 95

A. Deskripsi Objek Penelitian 95

1. Profil Ustadz Abdullah Gymnastiar 95
2. Perjalanan Dakwah 99
3. Kehidupan Keluarga 101
4. Mengasuh Ponpes Darut Tauhid 102
5. Kanal Youtube Aa Gym Official 105
6. Konten Kajian Ceramah 108
7. Analisis Data 115

BAB V PENUTUP 126

A. Kesimpulan 126
B. Saran 126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Disetujui atau tidak media sosial telah banyak mempengaruhi berbagai sisi kehidupan umat manusia. Terlebih dalam bidang komunikasi. Orang-orang bisa dalam sekejap mendapat informasi hanya beberapa detik berselang dari kejadian suatu peristiwa. Media massa atau media sosial yang lebih spesifik, tampaknya telah menjadi kehidupan kedua, dimana banyak orang-orang yang menyelami berbagai macam aktivitas dunia hanya melalui media sosial. Mereka bisa memperkaya wawasan keilmuan, pengalaman, dan informasi hanya dengan sentuhan jari melalui media sosial tersebut.

Social media atau media sosial adalah sebuah media daring (dalam jaringan), dengan sesama para penggunanya bisa dengan mudah berkontribusi dan berpartisipasi aktif, berbagi (*sharing*) dan menciptakan isi (konten positif) artikel, pesan lisan, vidio dan lain sebagainya. Dengan demikian keberadaan media sosial ini , erat kaitannya dengan penyebaran informasi, aktivitas harian belahan dunia yang masif dan *uptudate* setiap harinya. Baik yang sifatnya mengandung informasi keagamaan dan atau informasi umum.

Pendek kata, media (terutama youtube) menjadi sarana praktis, ampuhuntuk memberikan motivasi dan inspirasi bagi masyarakat luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kekuatan media ini, tentu, akan sangat efektif jika dapat dimanfaatkansebagai suatu sarana dalam menyebarluaskan pesan dakwah.sebagai bagian dari meneruskan perjuangan dakwah Rasulullah SAW, pada konteks kekinian.[1]

Youtube dalam media sosial atau media sosial itu sendiri, dapat meminimalisir, menghilangkan batasan manusia dalam manusia berinteraksi dan bersosialisasi. Batasan ruang dan waktu menjadi tidak berpengaruh lagi. Media sosial juga memungkinkan, manusia berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapanpun disuka , tanpa merisaukan seberapa jauh jarak dan waktu di antara mereka.[2]

Perkembangan teknologi mendorong perkembangan media massa sebagai sarana komunikasi, hususnya media sosial youtube. Perkembangan media massa baik cetak maupun elektronik, menjadikan informasi dan hiburan berkembang pesat di tengah kehidupan masyarakat. Aneka ragam informasi disuguhkan oleh media youtube, beberapa program hiburan ditawarkan juga di media. Tak terkecuali informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek keagamaan yang ditayangkan oleh media. Aktivitas dakwah di media pun kini merambah dikalangan masyrakat luas. Banyak konten

[1] Ropingi el Ishaq, Jurnal Komunikasi Islam, *"Dakwah ditengah Industrialisasi Media*". Vol 4 No.1, Juni 2013, hal.145
2 Musthofa, *Prinsip Dakwah Via Media Sosial*, Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol 16, No 1, 2016, hlm. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaanyang divisualisasikan secara menarik dan berbeda sehingga menarik perhatian masyarakat media (netizen).

Kini banyak pegiat youtube (youtuber) yang mengisi kontennya degan pesan-pesan dakwah islamiyah oleh ustadz yang kompeten di bidagnya, misalnya ustadz Adi Hidayat, ustadz Salim Fillah, dan ustadz yang sudah familiar dan santun dalam dakwahnya, terkenal dengan moderat menyikapi permasalahan dakwah yakni Ustadz Abdullah Gymnastiar. dengan demikian banyak pengguna youtube yang memanfaatkan aplikasi ini sebagai sarana untuk menambah keilmuan hususnya dibidang keagamaan.

'Youtube merupakan sebuah situs web berbagi video , yang diciptakan oleh tiga mantan karyawan *Paypal* pada empat belas tahun yang silam tepatnya pada Februari 2005'. Situs ini memungkinkan penggunanya menonton, 'mengunggah, dan berbagi video . (Hopkins, 2006).

Perusahaan ini memiliki kantor di pusat San Bruno , Californoia, dan memakai tekhnologi *Adobe Flash Video* dan HTML 5, untuk menampilkan dari berbagai macam konten video buatan penggunanya. termasuk klip TV, klip Film, dan video musik. Selain itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga konten amatir seperti video pendek, blog video, dan video pendidikan.[2]

Kini, dakwah dan mengutarakan hal-hal yang berkaitan dengannya tak lagi susah, begitupun medengarkannya atau mencari siapa ustadz yang hendak kita dengar ceramahnya. Seseorang bisa mengakses konten atau semacam nasihat-nasihat islami atau motivasi dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan dan moral seseorang sekarang dapat dilihat dan didengar kapanpun dan dimanapun serta dalam kondisi apapun. Hanya berbekal smartphone dan atau juga laptop yang terkoneksi dengan jaringan internet, kemudian mengetik nama tokoh yang bersangkutan, seseorang bisa secara instan mencari tahu bahkan bisa bersoal jawab dengan sesama pengguna dunia virtual tersebut.

Semakin berkembang dan dinamisnya dimensi kehidupan, baik di bidang ekonomi, sosial, politik dan budaya serta kemajuan tekhologi yang sangat pesat sehingga hal tersebut mempengaruhi berbagai macam sisi kehidupan umat manusia. Budaya kini semakin terpolarisasi, kehidupan bersosial kini sudah tak lagi bertumpu pada kemajemukan seperti dulu. Suhu politik yang semakin merangkak derajatnya mengantarkan manusia pada kehidupan yang hedonis dan individualis.

Sosial media, menjadi salah satu hal yang kini digandrungi oleh generasi millenial, termasuk juga generasi zaman *old*. Sebut saja youtube,

[2]Jurnal Komunikasi KAREBA, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Masyarakat* vidgram (vol 5 no2 Juli-Desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menjadi dunia maya kedua setelah dunia fana pertama ini. Media sosial sendiri dapat diatikan sebagai istilah universal yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesama manusia atau sesama pengguna mencakup berbagai *platform* online dengan beragam atribut, fungsi sosiabilitas dan format komunikasi.[3]

Dengan kata lain, media sosial masif digunakan sebagai sarana penting bagi strategi komunikasi dan dakwah islami . Kemajuan media interaktif digital telah membawa struktur komunikasi yang baru, sehingga sangat penting bagi para praktisi atau pegiat dakwah dan akademisi komunikasi untuk memahami perubahan yang disebabkan oleh perkembangan tersebut . Media sosial juga meripakan salah satu alat untuk aktivitas online favorit yang digunakan oleh publik hampir setiap hari.

Menurut artikel yang ditulis oleh Davidson pada tahun 2015 lalu, pengguna internet menghabiskan sekitar satu jam 40 menit setiap harinya untuk berselancar di dunia maya pada situs-situs yang dijelajahinya.Pada laporan yang sama pernah dikeluarkan oleh *Global Web Index* pada 2015 lalu mengenai tren terbaru berkenaan dengan jejaring sosial, menemukan bahwa setiap empat menit yang dihabiskan seseorang diinternet, digunakan untuk mengakses jejaring sosial, seiring dengan maraknya penggunaan jaringan internet di *Hanphone*.

[3]Jurnal Komunikasi KAREBA, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Masyarakat* vidgram (vol 5 no2 Juli-Desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah adalah bagian penting dari berkembang dan ciutnya agama, selama dakwah masih massive dalam mempengaruhi sifat dan keyakinan seseorang dalam menjalankan agamanya, kehidupan dalam bersosialnya, dan cara mereka mengenal dirinya, tentu agama akan tetap selalu eksis disebabkan adanya aktivitas dakwah yang kontinyu.

Risalah islam tidak akan berkata-kata jika nabi tidak menyampaikan *(utlu maa uuhiya ilaika min robbika)* dan mendakwahkannya, tidak akan bergerak jika nabi tidak menyibukkan dirinya dengan berdakwah, tidak akan sampai kepada para sahabat jika nabi tidak mengajarkan dan mendakwahkannya. Itu semua atas kehendak Allah agar Islam dengan dakwahnya mampu menjadi pedoman hidup, petunjuk jalan, cahaya hati dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.Sebab islam dan dakwah adalah dua hal yang berkatan yang saling melengkapi. Islam akan maju dan berkembang, jika dibarengi dengan usaha dakwah.[4]

Dakwah (seruan) satu kata dalam islam yang mudah diucapkan tetapi butuh perjuangan untuk melakukan. Satu kata namun telah diperintahkan untuk setiap golongan, satu kata yang telah membuat Nabi bergegas dari tempat pembaringannya untuk kemudian memberi peringatan dan menyampaikan apa yang diperintahkan Tuhannya, hingga agama masih tetap eksis sampai kini dan kemudian.

[4] Sunarto AS, *Kiai Prostitusi : Pendekatan Dakwah K.H Muhammad Khoiron Syu'aib di Lokalisasi Surabaya* (Surabaya : Ikatan Da'i Area Lokalisasi-MUI Jawa Timur, 2012), hlm.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara terbaik menyikapi persoalan hidup adalah sebuah momen dimana d'ai kondang Abdullah Gymnastiar atau AA Gym panggilan akrabnya memberi wejangan pada jama'ah Daruttauhid Bogor, pondok pesantren yang berada dibawah asuhannya. Cara terbaik menyikapi persoalan hidup adalah jawaban dari sebuah fenomena kekinian yang dihadapi kebanyakan manusia dalam menghadapi pola kehidupannya yang kurang rapi. Didalamnya berisi nasihat-nasihat dan solusi dari permasalahan agar manusia sejalan dengan keyakinannya menapaki kehidupan sekalipun persoalan hidup akan terus ada.

Kebanyakan manusia berkeinginan dan mengira bahwa hidup di dunia akan lepas dari masalah, padahal tidak demikian. Orang yang berpikiran ingin terbebas sepenuhnya dari masalah ia harus lebih dahulu sanggup melepas jiwanya dari dunia, sehingga ia bebas dari persoalan hidup. Kuncinya manusia harus mengerti dan meyakini bahwa dunia adalah tempat berbagai ujian dan persoalan itu sendiri. Kadang manusia diberi rasa sakit, kekurangan harta benda, hal-hal yang tak diinginkan lainnya, bukan sebagai hukuman, melainkan Allah ingin melihat kepada hatinya.

Seorang yang beriman akan yakin bahwa kendali alam semesta ini tidak akan lepas dari kehendak Allah SWT. Meskipun ia dalam suasana yang penuh dengan problema dan permasalahan, keyakinan itu tidak akan pernah lenyap dan tidaklah ia akan terperangkap dalam rayuan kehidupan dunia ini, karena segala perilakunya hanya didedikasikan untuk Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SWT semata. Sebagaimana firman Allah yang artinya : "Allah Maha berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya." (Q.S. Yusuf :21).[5]

Setiap orang memiliki sistem utama yang berfungsi menentukan apa makna segalanya dan apa yang perlu dilakukan dengannya dalam situasi apapun dalam kehidupan ini. Sistem utama ini terdiri dari nilai-nilai yang dianut, yaitu standar tentang apa yang dijustifikasi dengan alasan tertentu dengan bimbingan agama. Konfigurasi sistem nilai ini mengarahkan kita untuk bersikap dan bertindak dengan tepat pada situasi-situasi tertentu.[6]

Adapun persoalan hidup itu bermacam-macam sesuai dengan tingkat keyakinan dan kekuatan, pun kebanyakan manusia menyikapi sebuah persoalan hanya dengan nalar pesimistis, menganggap buruk apa menurut akalnya buruk. Padahal Allah telah memberi penjelasan bahwa apa yang kelihatannya buruk bagi manusia, belum tentu sepenuhnya buruk. Bisa jadi, itulah yang mendatangkan kebaikan baginya dikemudian hari. Dan apa yang dilihat secara kasat mata itu baik, belum tentu itu baik, bisa jadi secara batinnya dia akan berdampak buruk bagi manusia dikemudian hari. [7]

---

[5]Muhammad Al-Ghazali, *Menjadi Muslim Ideal*, Terj. Forum Kajian Madani Kairo (Jakarta :RajaGrafindo Persada,2003), cet ke 2, hal. 23.
[6] Ibnu Hikam, *Mukjizat Bersyukur*: *Cara Mudah Hidup Nyaman, Berkah Dan* bahagia (Jakarta : PT Gramedia), hlm.6.
[7]Intisari Q.S Al-Baqarah : 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masalah akan selalu ada, tetapi akan lebih berbahaya lagi jika manusia salah menyikapi masalah atau persoalan hidup itu sendiri. Seperti beberapa cuplikan yang disampaikan Aa Gym dalam ceramahnya, misalnya saja orang yang menganggap bahwa dirinya sakit itu adalah sebuah musibah, padahal dibalik itu semua ada kebaikan bagi dirinya dan juga orang lain. Pertama, tentu itu sebagai penebus dosa bagi si penyandang penyakit tersebut, dan bayangkan saja jika manusia ini sehat seluruhnya, apa yang terjadi dengan rumah sakit dan para dokter, mereka akan menganggur.

Kemudian juga, bagaimana jadinya orang yang hendak mencalonkan presiden itu semuanya terpilih dan dikabulkan keinginannya, padahal yang dikehendaki, presiden hanya satu, tidak mungkin semuanya terpilih dan dikabulkan semua keinginannya. Inilah beberapa permasalahan yang membutuhkan penanganan yang serius, bagaimana menguatkan hati, menjaga perilaku, menguatkan pikiran agar perkara-perkara negatif tidak merusak hidup, terlebih merusak keimanan umat manusia.

Disinilah dibutuhkan kedewasaan akal manusia untuk merenungi berbagai pergolakan hidup yang terjadi.Manusia, itu sejenis hewan juga *(al insan hayawanunnatiq),* tetapi Tuhan memberinnya kelebihan, yakni dengan segumpal akal, kepada akal itulah bersandar dan dipertimbangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua perkara yang wajib dia lakukan atau sebaliknya wajib ia tinggalkan.[8]

selain itu juga meyakini bahwa setiap kejadian pasti ada hikmah dibalik itu semua, dan yang paling penting adalah manusia hendaknya tetap berbaik sangka pada Sang Khaliq terhadap situasi dan kondisi yang menimpanya seraya bersabar dan bertawakkal pada Tuhan yang kuasa.

Sudah menjadi tugas para penerus perjuangan Rasulullah SAW, agar menyampaikan apa yang telah disampaikan oleh utusan dari Tuhan yang Maha Agung, tidak hanya aktif di mimbar-mimbar dakwah, kinipara Da'i juga banyak mengisi berbagai konten keilmuan di channel youtube, baik itu channel resmi atau mereka yang senang akan ceramah agama, kemudian membagikannya lewat akun youtube miliknya.

Beberapa karatkter yang disematkanuntuk 'K.H. Abdullah Gymnastiar atau yang akrab disapa Aa Gym' adalah seorang ulama sekaligus penceramah yang elegant dan santun dalam menyampaikan pesan-pesan agama dalam setiap penampilan beliau didepan publik. Ustadz yang juga pengasuh pesantren Daruttauhid Bogor ini sudah lama berpartisipasi dalam dunia dakwah sebagai seseorang yang ikut andil dalam meneruskan perjuangan Rasulullah dalam hal berusaha menyempurnakan akhlaq mulia, mengajarkan tentang pemahaman keislaman, meluruskan persoalan-persolan duniawi yang kurang

[8]Buya Hamka, *Falsafah Hidup : Memecahkan Rahasia Kehidupan Berdasarkan Quran Dan Sunnah* (Jakarta : Republika,2018) Cet Ke VII, Hlm.8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimengerti oleh masyarakat umum, sehingga dengan itu semua, mampu memotivasi pendengar untuk melaksanakan apa yang sudah ia ketahui setelah itu.

Selalu menarik dan penuh antusias ketika Aa Gym membawakan setiap sesi ceramahnya, pembawaan dalam menyampaikan ceramah, komunikasi verbal dan non-verbal yang mudah dicerna, santun dalam menanggapi berbagai perbedaan pendapat memberikan efek dan ruang tersendiri bagi para pendengar maupun jamaahnya. Dengan pengalaman yang cukup dalam hal kehidupan Aa Gym dalam setiap dakwahnya mampu memvisualisasikan persoalan-persoalan kehidupan itu yang sebelumnya tampak rumit dan menakutkan, menjadi lebih ringan. Kajian Al-Hikam tentang menyikapi persoalan hidup membahas sesuatu yang pokok dalam menjalani keislaman, tetapi sering dimaknai dengan ketidaktepatan. Dari sini peneliti ingin mengkaji lebih dalam berkaitan dengan pesan dakwah persuasif Aa Gym dalam setiap ceramahnya, bagaimana komunikasi dakwah santun yang dipraktikan dengan pendekatan pesan dakwah secara persuasif.

II. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan terfokus pada bagaimana dan apa pesan dalam menyampaikan sebuah ceramah yang persuasif, yakni mengajak dengan hati, membujuk dengan santun, dan mengubah sikap secara perlahan serta beberapa candaan dalam bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan mengetahui substansi dakwah melalui pesan ceramah ustadz Abdullah Gymnastiar.

Fokus penelitian kajian Al-Hikam tentang cara terbaik menyikapi persoalan hidup di kanal Youtube ini nantinya akan dibatasi hanya pada aspek tentang bagaimana manusia menyikapi soal sakit dan sehat dalam kehidupan dan juga do'a atau harapan yang tak sesuai dengan ekspektasi.

III. Rumusan Masalah

Dari beragam penjelasan yang terangkum dalam kajian latar belakang tersebut, kemudian diketahui rumusan masalah sebagai berikut :

Apa pesan dakwah persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar dalam ceramah di Kanal Youtube Kajian Al-Hikam tentang cara terbaik menyikapi persoalan hidup?

IV. Tujuan Penelitian

Menilik pada pembahasan rumusan masalah yang telah dinyatakan diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, sebagaimana berikut :

Untuk mengetahui secara spesifik pesan dakwah persuasif yang disampaikan oleh Ustadz Abdullah Gymnastiar di Kanal Youtube Kajian AL-Hikam tentang cara terbaik menyikapi persoalan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mendeskripsikan secara lebih detail pola komunikasi dakwah yang disampaikan Ustadz Abdullah Gymnastiar.

V. Manfaat

Penelitian ini memiliki peranan atau manfaat dari berbagai aspek yang dikaji, diantaranya ialah :

1.Teoretis

Penelitian diharapkan dapat menunjukkan bahwa ceramah persuasif dapat menjadi salah satu kajian tentang metode dakwah dan menjadi salah satu rujukan teori keilmuan, menjadi khazanah keilmuan di bidang dakwah, menjadi acuan maupun referensi dakwah bagi para da'i dan da'iyah.

Memberikan kontribusi dan wawasan keilmuan tentang klasifikasi pesan dakwah persuasif.

Dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti setelahnya jika memang berangkat dalam penelitian yang sejenis.

2. Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh adalah bahwa penelitian ini bagi peneliti dapat menjadi wawasan baru tentang pengembangan keilmuan dakwah, menerapkan esensi kandungan ceramah yang divisualisasikan lewat penyampaian ceramah, menjadi bahan ajar dan pengajaran, sekaligus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi motivasi agar menjadi pribadi yang luhur dalam menyampaikan ceramah.

Selanjutnya dapat dijadikan acuan sekaligus sumber referensi bagi peneliti lainnya untuk penelitian lebih mendalam.

IV. Definisi Konseptual

Definisi konsep akan menjabarkan bagian daripada komponen yang ada pada struktur kajian judul, hal ini dimaksudkan agar penelitian fokus pada kajian judul, sehingga akan lebih terperinci dan terarah, dan juga terhindar dari penjabaran yang lepas daripada konteks bahasan. Berikut definisi konsep yang dijabarkan :

1. Pesan Dakwah Persuasif

Pesan dakwah adalah hal ihwal tentang materi atau gagasan yang dikaji melalui Al-Quran dan Hadits atau materi secara universal yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan guna mendatagkan respon positif. Sedangkan pesan itu sendiri tersusun atas komponen materi (maddah) dakwah. Sebagaimana yang disampaikan Ali Aziz dalam Ilmu Dakwah'bahwa, pesan dakwah terdiri dari ajaran Islam yang disampaikan oleh Rasulullah SAW, kepada umatnya baik'yang termaktub dalam Al-Quran dan Al-Hadits.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia'pesan diartikan sebagai amanat yang'musti dikerjakan, petunjuk, wejangan, atau sebuah nasihat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan yang dimaksud ialah'seperangkat simbol verbal dan atau nonverbal yang' memiliki nilai, perasaan, gagasan, sebagaimana maksud sumber tadi. Tiga komponen 'pesan yaitu makna simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk, atau organisasi pesan'(Ilaihi, 2010: 97).

'De Vito mendefinisikan, bahwa yang dimaksud pesan ialahgagasan mengenai perasaan dan pikiran kita, yang disampaikankepada orang lain agar orang yang dimaksud diharapkan bisa mengerti dan memahami apa yang diingini oleh sipemberi pesan dan agar pesan yang disampaikan mengena tepat pada sasaranya, maka pesan harus memenuhi syarat-syarat, diantaranya :

a. Dalam pesan, menggunakan bahasa yang mudah dpahami keduanya
b. Merencanakan baik-baik sebuah pesan, dan sesuai kebutuhan
c. Pesan juga harus menark minat orang banyak maupun pribadi, juga menimbulkan kepuasan.

Beberapa hal yang bisa kita simpulkan berkaitan dengan pesan itu sendiri yakni adalah merupakan salah satu hal yang timbul dari benak manusia, atau sebuah pemikiran yang divisualisasikan dalam bentuk simbol, baik yang berupa gerakan atau bahasa yang kemudian disampaikan pada'lawan komunikasi'kita, guna menyampaikan sebuah gagasan yang sudah dimanipulasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam dan dakwah adalah satu kesatuan, ibarat anggota tubuh, laiknya ruh dan jasad. Keduanya saling memberi potensi kebaikan dan energi, saling membantu dan menghidupkan satu sama lain. Dan orang yang menyerukan dakwah adalah orang yang diberi lebel kemuliaan oleh Allah SWT, lantaran aktivitas dakwah adalah aktivitas mulia dalam rangka meninggikan kalimatuttauhid, pengagungan kepada Allah SWT.

Ismail R. al-Faruqi dan istrinya Lois Lamya membagi hakikat dakwah Islam pada tiga term : yang pertama kebebasan, rasionalitas, dan universalisme. Ketiganya saling berkaitan dan melengkapi.[9] Bagaimana kedudukan kebebasan dalam Islam, bahwa Islam menjamin hak ataupun kebebasan seseorang, termasuk sekali lagi kebebasan dalam meyakini agamanya.

Dakwah adalah bagian dari proses mengajak kepada keislaman (islamisasi), dalam buku Warna-Warni Islamisasi karya Sheh Sulhawi Rubba (2019), Islamisasi diklasifikasikan menjadi beberapa *term* diantaranya adalah Islamisasi via Retorika yang berkutan pada islamisasi lewat khutbah, ceramah, pidato dan lain sebagainya.

Dalam dakwah, objek dakwah harus merasa bebas sama sekali dari ancaman, harus benar-benar yakin bahwa kebenaran adalah dari hasil perenungannya sendiri. Sebagaimana yang termaktub dalam Al-Quran, artinya: Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (islam),

[9]Munzier Suparta,& Harjani Hefni ,*Metode Dakwah*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2014) cet, ke-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat.[10]

Jelas, bahwa dakwah dalam islam tidak ada unsur paksaan apalagi kekerasan kecuali dalam keadaan terpaksa. Karena kalau Rasulullah Muhammad itu bersifat kasar lagi keras terhadap orang-orang yang belum sepenuhnya paham akan agama islam ini, tentu orang-orang akan menjauh dan menolak apa yang didakwahkan beliau SAW. Makadari itu Allah SWT menanamkan sifat santun, belas kasih dan adab yang baik untuk menarik perhatian orang-orang awam terhadap dakwah beliau.

Dalam ranah rasionalitas, bahwa telah disinggng agama adalah akal, maksudnya adalah agama itu harus bisa dipahami secara rasioanal selain yang dikecualikan tentunya. Dakwah islam merupakan ajakan untuk berpikir dan berargumen. Karena agama yang tidak bisa dinalar secara rasional tentu ia akan punah ditelan zaman dan tidak akan bertahan lama. Selaras dengan definisi dakwah, bahwasannya Allah SWT befirman dalam Kalam-Nya yang mulia dalam surah Ali Imran : 104

ولْتكن مّنكم امّة يّدعون الى الخير ويأمرون با لْمعروفِ وينهون عن المنكرۚ واولئك هم المفلحونَ۝

Artinya, : "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah pada yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung".[11]

[10] Lihat : Q.S Al- Baqarah : 256

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapaun cara seseorang mengajak kepada Tuhan harus dilatar belakangi dengan rasa kasih sayang dan kebaikan, tidak boleh memaksakan kehendak agar semuanya menerima ajakan islam.

Dakwah dalam konteks ke al-Quranan sering menyebutkan bahwa ia (aktivitas dakwah) memiliki makna sebagai aktivitas mengajak manusia dari kekafiran menuju keimanan, dari kegelapan menuju cahaya, dan dari keingungan menuju jalan yang lurus yakni jalan yang ditunjukkan oleh Yang Maha Perkasa dan Bijaksana. Dengan cara yang arif dan bijaksana, berkomunkasi dengan baik dan sesuai dengan pemahaman masing-masing orang. Mencontoh apa yang telah djalankan oleh Rasulullah dalam dakwahnya.

Pada intinya dakwah mengajak bagi yang belum mengetahui, mengingatkan bagi yang sudah tapi tetapi enggan, dan menyuruh bagi yang membangkang pada ajaran-ajaran kebaikan Al-Quran. Yakni dengan menyampaikan interpretasi daripada kandungan Al-Quran dan Sunnah-sunnah Nabi SAW, untuk selanjutnya dipraktikkan dalam kehidupan bersosial dalam skala kecil dan lingkup universal dalam skala yang lebih besar.

Secara konseptual, dakwah dipahami oleh para pakar secara beragam. Ibnu Taimiyyah misalnya, memberikan definisi dakwah sebagai proses usaha untuk mengajak masyarakat (mad'u) untuk beriman kepada

[11] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Duta Alam, 2009), hlm 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT dan Rasul-Nya sekaligus menaati apa yang telah diperintahkan Allah SWT dan Rasul-Nya Muhammad SAW[12]. Sementara itu, Abdul Munir Mulkhan mengartikan dakwah sebagai usaha mengubah satu situasi kepada situasi lain yang lebih baik dan sempura, baik terhadap individu maupun kelompok masyarakat luas.[13]

M. Quraisy shihab salah seorang mufassir indonesia, tampaknya menyatakan hal yang tak jauh beda dengan sebelumnya. Ia menyatakan bahwa dakwah adalah sebagai sebuah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik terhadap pribadi maupun masyarakat . Perwujudan dakwah bukan hanya sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas . Apalagi pada masa sekarang ini, ia lebih harus berperan pada pelaksanaan ajaran islam secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka dakwah secara essensial bukan hanya berarti suatu usaha mengajak mad'u atau audiens untuk sekadar beriman dan beribadah kepada Alah SWT semata, melainkan juga bermakna menyadarkan manusia terhadap realitas hidup yang harus mereka hadapai dengan berdasarkan petunjuk Allah dan Rasul-Nya.[14] Jadi dakwah harus dipahami sebagai seruan, ajakan dan panggilan

[12]Ibnu Taimiyyah,*Majmu' Al-Fatawa* (Riyad : Mathbi' al Riyad, 1985), hlm. 185.
[13]Al bahy al-Khauly, *Tadzkirat al-Du'at* (Kairo : Maktabah Dar al-Turas,1987) hlm. 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam rangka membangun masyarakat islami berdasarkan kebenaran ajaran islam yang hakiki.[15]

Dakwah islam dilakukan dengan cara persuasif dengan tidak melakukan pemaksaan, apalagi merusak dan anarkis. Seorang Da'i tidak bisa memaksakan ide-ide dan ajarannya agar diikuti oleh banyak kalangan atau mad'u. Akan tetapi da'i atau muballigh seharusnya dan harus menyampaikan ade atau ajaran dengan perimbangan rasa (emosi) dan fakta-fakta yang kuat serta bertindak dengan pendektan kultural berikut dengan bahsa dan idiom-idiomnya.

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam komunikasi dakwah persuasif, perlu diamalkan secara sistematis, dan efisien. Ada beberapa formula/prinsip agar dalam sebuah komunikasi mengandung sifat-sifat persuasif. Diantaranya :

- Prinsip perhatian (attention), yakni cara menyampaikan informasi dakwah dengan tutur kata yang lembut dan penampilan yang berkesan.
- Prinsip minat (interest) yaitu menumbuhkan minat mad'u untuk mengenal ajaran agama. Hal ini bisa disentuh dengan menuruti kemauan dan kebutuhan mad'u.
- Prinsip hasrat (desire) menumbuhkan hasrat mad'u dengan cara melakukan kontak visual terhadap mad'u sehingga

[15]Ilyas Supena, *Filsafat Ilmu Dakwah,* (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2013) ,hlm. 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa lebih diperhatikan. Hal tersebut juga menuntut mad'u untuk memperhatikan.[16]

2. Kanal Youtube Kajian Al-Hikam : Cara Terbaik Menyikapi Persoalan Hidup

Semua orang pasti pernah dirundung musibah, bedanya ada orang-orang yang berteman dengan musbih dan ada yang jengkel dengan kehadiran musibah itu sendiri. Musibah akan tetap menimpa, sekalipun kita menghindar, sekalipun kita tidak terima, jika memang itu sudah menjadi suratan takdir dari Allah (Innallaha 'ala kulli syaiin qadir). Oleh karena itu pertama kesadaran yang harus dipupuk sejak dini untuk meminimalisir kekosongan tentang pengetahuan tentang masalah ini.

Boleh jadi apa yang menimpa manusia yang diarasa buruk saat ini akan menjadi keberkahan setelahnya tanpai ia sadari, begitupulan apa yang dirasa baik saat ini belum tentu akan menjadi baik bagi kehidupan setelahnya. Karena pada hakikatnya Allah lah yang faham betul akan kehidupan manusia itu sendiri. Karena Dia-lah yang mengatur segala urusan, yang Dia berada dalam kesibukan untuk mengatur seluruh hambanya.[17]

[16]https://ataghaitsa.wordpress.com/2013/04/25/dakwah-persuasif/diakses pada Sabtu 13:16 WIB
[17]Intisari al-Quran surah Al-Baqarah : 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas seorang muslim adalah bagaimana tatkala musibah atau persolan hidup merundung pada kehidupan kita, kita dapat menyikapinya dengan benar dan mendatangkan kebaikan. Bukan malah, menjauhi Allah dan tidak terima dengan ketentuan yang terjadi. Diantara nasihat yang disampaikan pada kajian ceramah dalam video adalah meluruskan niat dalam artian kita sebagai manusia harus faham, jangan sampai goyah untuk menuju Allah SWT, kemudian juga manusia harus tawakkal, Allah Berfirman :

ويرزقْهُ من حيثُ لا يحتسبُ ۚ ومن يتوكّل على الله فهو حسبُهُ ۚ

Artinya : "Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah, maka Allah akan mencukupkan kebutuhannya". (Q.S Ath-Thalaq :3)[18]

Dan yang wajib diyakini adalah bahwa usaha yang manusia lakukan isnyaallah akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, selama manusia masih berusaha dan berikhtiyar, yakni berharap baik sepenuhnya dan menyerahkan hasilnya kepada Allah setelah manusia berusaha semaksimal mungkin.

[18] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Duta Alam, 2009), hlm 818

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VI. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memberi ruang lebih jelas dan sistematis agar penulisan menjadi terstruktur. Struktur penulisan tentang bab terkait terdiri dari lima sub bab, yang akan dijabarkan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini, setidaknya ada enam hal yang perlu dicantumkan pada bagian bab pertama, yaitu :

1. Latar belakang masalah
2. Rumusan masalah
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. DefinisiKonseptual
6. Sistematika Pembahasan

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini terdiri atas beberapa sub bab kajian teoritis substansial, kajian teori analisis tekstual (teori wacana, teori semiotik, framing) dan kajian penelitian yang relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III Metode Peneliian

Bab III berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti . Pada bab ini pula akan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian , unit analisis, tahapan penelitian, dan teknis analisis data yang hendak digunakan dalam penelitian.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data

Pada bagian penyajian dan analisis data ini, dijelaskan tentang setting penelitian terkait analisis wacana pesan dakwah Ustadz Abdullah Gymnastiar dalam ceramah di Youtube. Pada bab ini juga nantinya akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V Penutup

Pada bab ini dijabarkan kesimpulan dan rekomendasi , kesimpulan yakni hasil akhir maupun jawaban dari suatu permasalahan itu sendiri. Tetapi yang perlu menjuadi acuan adalah bahwa kesimpulan harus keheren, sinkron dan selaras dengan rumusan masalah. Adapun rekomendasi, yakni mengemukakan beberapa anjuran bagi kemungkinan dilaksanakannya penelitian lanjutan bagi peneliti setelahnya berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. KAJIAN KONSEPTUAL

1. Pesan Dakwah Persuasif

Sebelum memahami lebih jauh tentang apa dan bagaimana itu pesan dakwah, ada baiknya kita gali apa sebenarnya makna dakwah yang dimaksud, sebagaimana Allah nyatakan dalam Firman-Nya :

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

Artinya, :"Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (Q.S An-Nahl [16] :125)[19]

Dalam Firman-Nya yang lain Allah berfirman :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

Artinya, : Dan kami tidak mengutus kamu (Muhammad) melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan

[19]Qur'an Suara Agung, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata*, (Jakarta, PT. Suara Agung Jakarta, 2014), hlm. 282

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui". (Q.S. Saba' [34] :28)[20]

Tafsiran ayat al-Quran diatas memberi isyarat bahwasannya kita sebagai manusia, hendaknya mematuhi perintah dakwah. Namun tidak setiap orang ingin dan mau kita ajak untuk menerima islam pada jalannya. Sebagian mereka menerima dan sebagiannya lagi ingkar pada Tuhan. Ini menjadi tantangan bagi umat agar mengedepankan berbagai aspek dalam aktivitas dakwah. Umat dituntut untuk menggunakan kaifiyat (cara) mengedepankan masalah dan marhalah (tahapan-tahapan) dakwah yang berkaitan dengan kondisi obyektif sasaran.[21]

Pada hakikatnya dakwah ialah bagian dari aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan. Pada tataran ini harus dilaksanakan secara teratur, untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, bertindak pada sisi kemanisuaan, agar terwujud kebudayaan islam yang *rahmantan lil 'alamin.*[22]

Secara eimologi kata dakwah berangkat dari pada bahasa arab yakni da'a yad'u da'watan yang kurang lebih memiliki makna mengajak,

[20] Qur'an Suara Agung, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata*, (Jakarta, PT. Suara Agung Jakarta, 2014), hlm. 432
[21]Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta :Gema Insani Press, 1998)
[22]Ibid, hlm. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyeru, berdoa, dan lain-lain[23]. Adapun secara terminologi ataupun pengertiannya secara lebih luas yakni telah dijabarkan oleh beberapa ahli sebagai berikut :

Sebagian ulama mendefinisikan makna dakwah secara umum dengan beberapa pengertian, diantaranya sebagai berikut:

a. Thoha Yahya Omar, menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.
b. M. Quraisy shihab salah seorang mufassir indonesia menyatakan bahwa dakwah adalah sebagai sebuah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan hanya sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia lebih harus berperan pada pelaksanaan ajaran islam secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.
c. Sementara itu Adam Abdullah al-Alury memberikan definisi bahwa dakwah adalah mengarahkan pikiran dan akal budi manusia kepada suatu pemikiran atau aqidah yang berguna dan bermanfaat. Dakwah juga merupakan kegiatan mengajak orang untuk

[23]Ali Aziz, *Ilmu Dakwah, Ed. Rev* (Jakarta : KENCANA, 2004)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelamatkan manusia dari kesesatan yang akan menjatuhkannya atau dari kemaksiatan yang ada disekitarnya.

Dari beberapa definisi yang berangkat daripada asumsi masing-masing ahli diatas dapat diambil konklusikan bahwa dakwah adalah ajakan maupun anjuran yang berupa ucapan atau tindakan untuk memberi tahu bagi yang buta, dan mengingatkan bagi yang lupa akan jalan yang lurus berupa agama, untuk kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Sebagaimana Allah telah menyebutkan beberapa kalimat dakwah yang tertuang didalam kitab suci Al-quran, diantaranya :

ولا يصدّ نّك عن ءا يت الله بعد اذ انزلت اليك صلى وادع الى ربّك ولا تكوننّ من المشركينَ

Artinya, "dan jangan sampai mereka menghalang-halangi engkau (Muhammad) untuk menyampaikan ayat-ayat Allah setelah ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah manusia agar beriman kepada Tuhanmu, dan janganlah engkau termasuk orang-orang musyrik"(Q.S Al-Qashash [28] :87)[24]

Allah telah menjelaskan kepada Rasulnya bahwa risalah yang dibawanya terangkum dalam satu kalimat, yaitu dakwah kepada Allah SWT. Dakwah ini memiliki tiga sifat, yakni:

Pertama : Berlandaskan bukti yang kuat dan keyakinan yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil. Dakwah yang dirasakan oleh fitrah yang sehat dan dapat diterima dengan akal yang kuat pula.

[24] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Alam, 2009), hlm. 558

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua : Dakwah bukan hanya dibebankan kepada nabi dan Rasul saja, melainkan setiap jiwa yang mengikuti petunjuk dan sunnah. Berarti menjadi kewajiban bagi setiap lapisan masyarakat.

Ketiga : Membuang total kemusyrikan. Umat islam berkewajiban mendakwahkan agamanya kepada semua manusia secara gamblang dan disertai penjelasan agar manusia sadar dengan kewajibannya.

Allah berfirman :

ادعُ الى سبيل ربّك با الحكمة والموعضة الحسنةِ صلى وجد لهم با لّتى هى احسن ج انّ ربّك هو اَعلم بمن ضلّ عن سبيلهِ > وهو اعلم بالمهتد ينَ

Artinya," serulah (manusia) pada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang aik pula. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petujuk. (Q.S An-Nahl [16] : 125).[25]

M. Natsir dalam bukunya Fiqhud Dakwah mengindikasikan bahwa dua tujuan dakwah yakni adalah yang pertama, memanggil manusia kepada syariat atau hukum-hukum agama agar dapat mengatur dirinya sesuai dengan agama.

Kedua, mempertegas fungsi hidup manusia sebagai hamba Allah di muka bumi ini, yaitu sepenuhnya mengabdi kepada Allah SWT[26], dan tidaklah manusia diciptakan di bumi ini melankan untuk mengabdi dan

[25] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Alam, 2009), hlm. 382
[26]Thohir Luth, *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1999), hlm. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyembah Allah SWT, serta tidak diperkenankan untuk menyekutukannya. (lihat : Q.S Adz-Dzaariyat : 56)

a.) Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik itu sifatnya pribadi atau individu maupun kolektif atau kelompok, dan apa yang disampaikan itu berupa opini, pernyataan, statemen, gagasan.[27] Sedangkan pesan dari sudut pandang komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan).[28]

Pesan itu sendiri ialah seperangkat lambang yang telah disepakati oleh komunikator dan komunikan. Sedangkan Astrid dalam karyanya,[29] menyatakan bahwa yang dimaksud pesan ialah ide, gagasan, informasi, opini yang salah satu tujuanannya adalah menyampaikan informasi kepada lawan bicara, dan mempengaruhi pikiran maupun perasaan agar sejalan dan diinginkan oleh komunikator.

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pesan dakwah adalah pesan dengan nilai-nilai dan prinsip keagamaan yang tertuang dalam al-Quran dan Sunnah serta memiliki efek kemanfaatan yang dirasakan secara individu, sosial maupun kelompok masyarakat. Karena agama tidak berpesan kecuali untuk kemaslahatan manusia dalam mengarungi bahtera kehidupan dunia. Hal ini senada dengan yang

[27]Toto Tasmoro, Komunikasi Dakwah, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 9
[29] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktik*, (bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 15
[29]Susanto Asrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktik*, (Bandung :Bina Cipta, 1997), hlm. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan (Aziz, 2004, 319), bahwa pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad;u yang mengandung kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari al-Quran dan Sunnah (hadits).

b.) Jenis Pesan Dakwah

Pada prinsipnya pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Quran dan Hadits tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Quran sekalipun. Akan tetapi jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Quran Dakwah) dan pesan tambahan sebagai penunjang.[30]

Dari penjabaran diatas, tampak bahwa penulis ingin menyampaikan maksud secara gamblang bahwa pesan dakwah adalah konfigurasi dari makna-makna kebaikan, kebenaran yang berorientasi pada kemanfaatan individu mapun kelompok.

Adapun sember-sumber pesan adalah sebagai berikut :

- Al-Quran dan kandungan interpretasinya

[30] Ali, Aziz, *Ilmu Dakwah Ed, Rev* (Jakarta, Kencana :2009), hlm. 319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maklum adanya bahwa Al-Quran menjadi sumber dan rujukan pertama dalam menggali setiap pesan keagamaan, karena ia datang dari Tuhan yang Maha Esa. Segala hukum bertumpu padanya (al-Quran) karena al-Quran merupakan Kalam dari Tuhan (Kalamullah). Disana memuat banyak ajaran tentang kehidupan, nasihat, anjuran serta larangan untuk umat manusia.

- Al-Hadits

Hadits merupakan sumber hukum islam ke dua setelah Al-Quran, artinya bahwa hadits ini eksistensinya diyakini kevalidanya dalam menetapkan hukum dalam islam. Tetapi satu hal bahwa nanti ada klasifikasinya sendiri tentang macam-macam hadits, yang boleh dijadikan landasan hukum islam baik dalam aqidah, syariah, dan muamalah.

- Atsar (pendapat sahabat)

Seorang sahabat adalah orang yang hidup semasa dengan nabi, ia kenal dan berdiskusi, memperoleh ilmu dari nabi secara langsung. Sehingga dengan demikian, pendapat sahabat yang baik dapat dijadikan seagai hujjah (ketetapan) selama pendapatnya mendukung dan menguatkan Quran dan Sunnah.

- Ijma' Ulama

Ulama adalah pewaris keilmuan dan akhlaq para nabi (al ulama waratsatul anbiya) ulama lah yang memiliki integritas keilmuan dan nasab serta sanad yang tersambung kepada sahabat dan nabi, sekalipun ini tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menutup kemungkinan bagi orang lain untuk menjadi ulama. Selama ia faham dan mengerti hukum-hukum, Al-Quran, Al-Hadits serta lurus akidahnya, maka, ijtihadnya dapat menjadi pesan kepada seluruh umat dalam bentuk fatwa.

- Kisah dan pengalaman teladan

Pengalaman adalah guru terbaik, seseorang yang cerdik pandai akan belajar dari pengalaman yang lalu, guna mengambil ibrah (pelajaran) dari suatu hal yang dialami. Dan kisah ini memberi pesan dalam bentuk pelajaran yang sangat berharga. Allah seringali menganjurkan agar manusia yang akalnya masih berfungsi, untuk memerhatikan bagaimana oran-orang dulu atau nenek moyang manusia generasi awal, menjalani kehidupannya. Adakalanya kisah itu diperankan oleh makhluk yang mendurhakai Allah SWT, mereka enggan menaati perintah, dan sombong dengan nafsunya, sehingga adzab Allah ditimpakan kepadanya. Ada banyak kisah yang menceritakan tentang akhlaq orang-orang yang sholih, yang mnegerjakan kebajikan dan ridho pada Tuhannya, sehingga ia dekat dengan rahmat Allah SWT.

Kisah atau pengalaman memberi efek yang lebih kuat dari hanya sekadar ucapan yang belum pasti orientasinya, karena pengalaman membktikan bahwa kejadian itu pernah dialami dan valid adanya.

- Berita dan peristiwa

Berita adalah keterangan mengenai kejadian suatu peristiwa yang uptudate, sedangkan peristiwa ialah kejadian luar biasa dan menarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian. Semakin manusia mudah mendapat informasi, sudah seharusnya juga dimanfaatkan oleh pegiat dakwah untuk memperluas kajian keilmuannya tentang berbagai hal, tidak hanya sebatas hal-hal yang bersifat ukhrawi dan melupakan sains modernitas.

c.) Kategorisasi Pesan Dakwah

Sebelum menginjak kepembahasan yang lebih jauh, bahwa kategorisasi yang dimaksud ialah hendak memvisualisasikan tentang apa saja hakikat pesan yang disampaiakan dan yang terkandung dalam dakwah itu sendiri.

Meminjam istilah Kategorisasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bahwa yang dimaksud kategorisasi ialah penyusunan berdasarkan kategori atau penggolongan.Maknanya ialah bahwa pesan itu memiliki muatannya tersendiri yang berbeda-beda makna dan kontek.

Sedangkan yang semakna dengan pesan ialah nasihat, perintah, atau amanat yang disampaikan lewat orang lain.

Menurut apa yang telah disampaiakan oleh beberapa intelektual islam diantaranya adalah Wardi Bachtiar, dia mengatakan dalam bukunya Metode Penelitian Ilmu Dakwah, bahwa kategorisasi pesan dakwah meliputi akidah, syariah dan akhlaq.

Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi dalam bukunya Manajemen Dakwah menjelaskan bahwa ategori pesan dakwah meliputi empat macam yakni pesan yang berhubungan dengan masalah akidah, syariah, muamalah dan akhlaq.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu menurut Asmuni Syukir dalam bukunya Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, secara universal maknanya secara luas, kategorisasi pesan dakwah mneurutnya dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu : pesan yang menyinggung dengan masalah akidah, kedua masalah syariah dan yang ketiga adalah masalah akhlaq atau budi pekerti.

Dari beberapa penjabaran yang dikemukakan oleh tokoh diatas tadi mengindikasikan bahwa pesan dakwah menurut mereka dikategorikan dalam tiga hal besar yang meliputi Akidah, Syariah lalu akhlaq.

Pesan Akidah

Seruan dakwah pertama kali sebelum menyerukan syariat adalah seruan atau ajakan pada keyakinan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah SWT atau aqidah atau kepercayaan bahwa Tuhanlah yang Maha kuasa dan mengatur segala urusan mahluknya baik yang di bumi maupun yang di langit dan diantara keduanya. Seperti Firman Allah dalam Al-Quran yang berbunyi :

Arab-latin : Yaa ayyuhannasu'budu robbakumulladzii kholaqokum min qoblikum la'allakum tattaqun.

يأ يّها النّاس اعبدو ا ربّكم الّذى خلقكم والّذين من قبلكم لعلّكم تتّقونَ

Artinya, :"Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang sebelummu, agar kamu bertakwa. (Q.S Al-Baqarah : 21)[31]

[31] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Alam, 2009), hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Termasuk juga adalah keyakinan pada apa yang telah diwajibkan kepada manusia untuk meyakininnya, diantaranya juga adalah malaikat, kitab-kitab, para nabi dan utusan, alam ghaib, dan qada' qadar. Kesemuanya merupakan kewajiban bagi umat muslim untuk meyakininya dengan sepenuh hati.

Pesan Syariah

Yakni anjuran tentang praktik ibadah yang meliputi shalat, zakat, puasa dan haji.Dan ada syariah yang diperintahkan untuk sesama manusia.

Pesan ini dapat kita amati dalam Firman Allah, sebagai berikut

يأ يها الذين ءا منوا كتب عليكم الصّيام كما كتب على الّذين من قبلكم لعلّكم تتّقونَ

Artinya, : Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu sekalian berpuasa sebagaimana diwajibkan berpuasa atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa". (Q.S. Al-Baqarah [2] : 183)[32]

Pesan Akhlaq

Yakni yang berkaitan dengan Perilaku makhluk kepada Khaliq (pencipta) bagaimana manusia menyukuri, bersabar, dan menerima ketentuan dari-Nya.Dan perilaku kepada sesame manusia, kepada Rasul, kepada orang tua dan juga kepada tetangga dan kaum muslimin seluruhnya.Dan juga perilaku kepada diri sendiri, tentang mengahrgai tubuh dan merawatnya.

[32] Ibid, hlm. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d.) Karakteristik Pesan Dakwah

Yang dimaksud ialah ciri khas atau corak sebuah pesan dakwah yang membedakan antara pesan dakwah dengan pesan-pesan yang lain secara umum. Konteks dan makna pesan dakwah memiliki argument dan kekuatannya sendiri, dan hal inilah kiranya yang membuat pesan dakwah lebih bertujuan dan berdasar, bukan hanya sekadar omong tanpa makna dan syarat.

Ali Aziz dalam (Ilmu Dakwah : 2009) menjabarkan dan memberikan definisi mengenai karakteristik dakwah secara luas. Menurut yang telah dipaparkan karakteristik dakwah memiliki tujuh ciri :

- Orisinalitas

Orisinalitas yang dimaksud ialah bahwa pesan dakwah islam benar-benar wahyu dari Allah SWT dan bukan buatan apalagi persangkaan manusia belaka. Keaslian pesan dakwah yang bersumber pada Al-Quran akan dijaga.

- Mudah

Allah SWT memerintahkan agar setiap manusia yang menjalankan pesan agama, dilaksanakan dengan mudah dan hati-hati.Jangan mempersulit diri sendiri yang pada akhirnya malah membuat orang-orang lari, karena kesulitan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Lengkap

Pesan dakwah mengajarkan kebaikan pada sisi-sisi kehidupan manusia, mulai dari anak-anak hingga tua, mulai dari cara makan minum, berkeluarga, mengelola kehidupan. Semua telah diatur dan diberikan pedoman oleh Al-Quran sebagai induk pesan dakwah.

- Seimbang

Seimbang merupakan bagian penting dalam pesan dakwah dan dalam pelaksanaan kehidupan umat manusia.Seimbang adalah professional dalam menilai segala sesuatu.Tidak telalu keras dan tidak terlalu lemah, jangan terlampau dermawan dan jangan pelit, jangan terlampau marah dan jangan terlampau cinta.Begitulah pada hakikatnya kehidupan berisi dua hal yang saling melengkapi.

- Universal

Bahwa ajaran islam mencakup berbagai kalangan baik yang berkulit terang maupun gelap, timur dan selatan, laki-laki dan perempuan, yang kaya mapun miskin.

- Rasional

Rasional berarti bahwa apa yang dipesankan dalam agama bisa dibuktikan dengan ilmu pegetahuan dan kemajuan zaman. Karena sudah barang tentupesan agama yang tidak masuk akal akan sangat sulit diterima oleh masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Membawa kemaslahatan

Pesan dakwah yang baik juga harus membawa dampak yang baikbagi pelaku maupun bagi kalangan luas, bagi tempat tinggal maupun lingkungan yang lebih luas.Pesan dakwah harus menjadi sarana termotivasinya manusia untuk bertindak lebih nyata, dan berkata lebih bermakna dan berprsangka lebih baik dari biasanya.

Pesan Dakwah Persuasif ialah Upaya untuk mengajak dan mempengaruhi mad'u dalam proses dakwah tersebut haruslah dengan sikap yang tepat dan sesuai yakni dengan cara persuasif (kesadaran jiwa) dan bukan dengan jalan koersif (paksaan). Persuasif yang dimaksud ialah tanpa adanya paksaan dalam mengajak maupun mempengaruhi seseorang, pada dasarnya Sesutu yang dipaksaan akan muncul kecenderungan yang berlwanan dengan harapan itu sendiri.

Dakwah adalah bagian daripada komunikasi, begitupun sebaliknya komunikasi adalah salah satu elemen dakwah, keduanya saling bersinggungan dan berkaitan. Karena keilmuan komunikasi pada dasarnya dilatarbelakangi oleh sifat komunikasi yang bisa masuk dalam setiap keilmuan-keilmuan lain dengan pengetahuan komunikasi.[33] Oleh karenanya, ada keterkaitan antara komunikasi dengan dakwah sebagai proses atau kegiatan mengajak kepada jalan Tuhan. Proses mengajak ini disebut dengan komunikasi persuasif.

[33]Ilmu Dakwah : *Academic Journal For Homiletic Studies* 11 (2) (2017) 311-324

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapaun komunikasi persuasif secara istilah dapat diartikan sebagai usaha secara sadar dalam mengubah suatu pemikiran atau tindakan dengan cara memanipulasi motif kearah tujuan yang diinginkan (Ritonga, 2005). Makna terkait memanipulasi ini bukan menjadi konotasi yang negative, tetapi hal ini adalah sebagai upaya untuk mengubah pemikiran, opini yang mengkar kuat pada seseorang dan perilaku dengan cara-cara yang bermartabat dan santun.

Tidak ada paksaan dalam beragama, begitu Allah menyampaikan sebagai bentuk antisipasi orang-rang yang mendakwahkan agama ini dengan jalan kekerasan yang tidak di ridhoi. Sebaliknya mengajak dan mempengaruhi jiwa seseorang dengan menyentuh kesadarannya sehhingga dapat memunculkan kemauannya dengan jiwanya untuk menerima satu tindakan tertentu.

Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa dakwah persuasif adalah suatu proses aktivitas yang mengajak dan mempengaruhi jiwa dan pikiran seseorang (mad'u) sehingga muncul kesadaran dari dasar hati dan pikirannya untuk mengikuti apa yang jadi tujuan pendakwah atau da'i, dibarengi dengan cara yang santun dan beretika.

Unsur-unsur Dakwah Persuasif

- Pribadi Da'i
- Kualifikasi Keilmuan Islam
- Konsisten antara ilmu dan amal
- Santun dan bijak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Materi dakwah pesruasif
- Kaya hati
- Kemampuan berkomunikasi

Materi Dakwah Persuasif

Secara psikologis kata-kata memberi dampak yang teramat dalam bagi rangsangan pikiran seseorang. Kekuatan kata-kata dalam kaitannya dengan dakwah persuasif. Maksutnya, da'i mampu menggunkan kata-kata yang dapat menstimulasi rangsangan psikologis mad'u. sebab kata-kata itu mudah direspondiantaranya :

- Karena keindahan bahasa seperti pusisi, syair
- Karena jelasnya informasi
- Realistis dan logika yang kuat
- Penyampaian yang beriwbawa
- Memberikan harapan masa depan
- Karena memberikan peringatan yang mencekam
- Karena ungkapan yang penuh dengan hikmah dan filosofi[34]

Karena begitu penting dan pokok fungsi bahasa dalam mengubah tingkah laku manusia dipandang dari sisi psikologis manusia. Ada yang mengatakan bahasa ibarat *remote control* yang dapat mengendalikan manusia, menjadi tertawa, menangis, semangat, optimis, merdeka dan lain

[34]Munzir Saputra & Harjani Hefni, *Metode Dakwah, Ed, Rev* (Jakarta, PRENAMEDIA GROUP, 2014) cet, ke-4, hlm. 160-161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya. Maka dari itu, bahasa dalam dakwah juga harus mampu memasukkan gagasan baru ke dalam pikiran manusia, agar sikapnya bisa dengan mudah menerima dan mencerna agama secara bijak dan tepat.

Al-Quran memberikan Istilah pesan-pesan yang persuasif dalam mengahadapi berbagai situasi yang dialami oleh da'i :

- *Qaulan Baligha*

Yakni perkataan yang membekas pada jiwa. hal ini dituangkan dalam al-Quran pada surah an-Nisa ayat 63.

اولئك الّذين يعلم اللهُ ما فى قلوبهم فأعرض عنهم وعظهم وقل لّهم فى انفسهم قولاً بليغاً

Artinya : " mereka itu adalah orang-orang yang Allah SWT mengetahui apa yang ada didalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka".

Jalaluddin Rahmat merinci pengertian Qaulan baligha tersebut menjadi dua, pertama, qulan baligha terjadi bila da'I (komunikator) menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya sesuai dengan frame of reference and field of experience. Kedua, qaulan baligha terjadi bila komunikator menyentuh khlayaknya pada hati dan otaknya sekaligus.

- *Qaulan Layyinan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkataan yang lemah lembut, yang tercermin dalam al-Quran Surah Taha ayat 43. Perkataan lemah kembut tersebut adalah bagian daripada strategi persuasive dakwah. Berkata lemah lembut juga dikisahkan oleh Allah kepada Nabi Musa dan Harun, agar supaya menyampaikan tabsyir dan inzar Firaun dengan *"qaulan layyinan"* karena telah menjalanin kekuasaan yang melampaui batas.[35]

- *Qaulan Maisura*

Istilah Qaulan maisura tersebut tersampaikan di ayat al-Quran dalam surah al-Isra. Kalimat maisura sendiri berasaldari kata "*yasr"* yang artinya mudah. Adalah lawan dari kata *ma'sura* (sulit). Sebagai bahasa komunikasi, qaulan maisura dapat diterjemahkan sebagai ungkapan yang mudah diterima, dan ringan.

- *Qaulan Karima*

Mengandung ungkapan sebagai perkataan yang mulia terdapat dalam surah al-Isra ayat 23. Sasarannya adalah orang yang telah lanjut usia, dengan pendekataan perkataan yang mulia, santun dan penuh penghormatan.

- *Qaulan Sadida*

[35] Munzir Saputra & Harjani Hefni, *Metode Dakwah, Ed. Rev* (Jakarta : PRENAMEDIA GROUP, 2104)cet, ke-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yakni menggunakan bahasa kata-kata yang sunyi dan bersih dari kekerasan dan kekasaran serta dari kata-kata yang menjengkelkan hati. Perkataan yang benar yang dijelaskan dalam surah al-Ahzab ayat 70.

- *Qaulan Ma'rufa*

Secara etimologis ma'rufan dapat diartikan atau diterjemahkan sebagai al-khair atau ihsan, artinya yang baik-baik. Bisa juga diterjemahkan sebagai sesuatu yang pantas. Di dalam al-Quran sendiri ungkapan ini ditemukan pada 3 surah dan empat ayat, yakni, pada surah al-Baqarah 2:225, dan dua ayat pada surah an-Nisa ayat 5 dan 8, dan terakhir terdapat di surah al-Ahzab ayat 32.

Syekh Thahir bin 'Asyur dalam tafsirnya At-Tahrir wa At-Tanwir menjelaskan bahwa maksud daripada hikmah ialah pengetahuan yang sudah paten (baku), yakni jauh dari kesalahan. Sedangkan mauidzah adalah tutur kata yang yang dirasakan lembut oleh lawan bicara. Adapun berdebat maksudnya ialah memberi argumentasi yang benar dan memberikan koreksi atas hal-hal yang salah. Diantara berdebat yang lebih baik adalah membantah dengan *indirect speech*, yakni redaksi tidak langsung dan tidak mengarah (secara personal) sehingga menyakiti perasaan lawan.

Dalam prosesnya, dakwah dikenal dengan beberapa istilah antara lain pendekatan dakwah, strategi dakwah, metode dakwah, teknik dakwah, dan taktik dakwah, serta bagaimana model dakwah itu sendiri. Hal tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksudkan agar dakwah lebih terstruktur dan sistematis, sehingga lebih mudah dalam pengaplikasian proses dakwah itu sendiri.

Adapun makna pendekatan dakwah dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang seseorang terhadap proses dakwah. Umumnya pendekatan dakwah ini didasarkan pada suasana yang melingkupinya. Ada tiga pendekatan dakwah yakni pendekatan budaya, pendekatan pendidikan dan pendekatan psikologis.

Islam (keselamatan) adalah agama yang lurus dan baik, untuk menjadikannya agama yang dominan dalam ideologi kehidupan bermasyarakat, serta diyakini,dan dipraktikkan, juga harus didakwahkan (dipublikasikan) dengan cara yang baik dan santun. menolong bukan mendongkol, merangkul bukan mendengkul, menyayang bukan memusuhi, mencintai dan sepenuh hati menyadari bahwa agama yang suci juga harus dihiasi dengan etika dan budi yang berseri. Mengedapankan kasih sayang bukan emosional, menghindari kekerasan selama iu bisa, dan memutuskan perkara dengan jalan diskusi atau musyawarah untuk kemaslahatan.

Dakwah merupakan salah satu asas dalam islam, menghendaki agar manusia menyandarkan perhatiannya kepada aktivitas dakwah untuk menjadikan agama ini tetap eksis selama bumi itu masih dihuni. Perhatiannya ditujukan untuk menuntun orang-orang dari jalur yang bnegkok menuju jalan yang lurus, dari situasi yang gelap menuju cahaya, agar mereka terhindar dari kemusyrikan dan kebatilan hidup, menuju kehidupan yang lurus dan seimbang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah persuasif adalah bagaimana menyampaikan dakwah dengan mengedepankan ajakan yang murni dari kesadaran manusia itu sendiri, dengan menstimulun objek pada keterikatan akal dan hati akan aktivitas atau keyakinan yang ia pegang saat ini. Karena tidak ada pakasaan dalam mengajak pada agama, dan islam melarangnya.

Menilik sejarah dakwah oleh Rasulullah SAW, ketika beliau mendapat amanah untuk menyampaikan risalah islam secara terang-terangan, dalam catatannya beliau SAW mengumpulkan sanak keluarganya di rumah Abu Thalib pamanya, kemudian menyampaikan hal ihwal apa yang telah diperintahkan Allah kepadanya kepada anggota keluarganya itu untuk meyakini dan memeluk ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Ketika kaum kerabat itu menolaknya dan hanya beberapa yang mempercayainya, Nabi Muhammad terus berusaha membujuknya tanpa harus memaksanya apalagi memusuhinya.

Prinsip dakwah yang menyejukkan adalah bagian dari persuasif dakwah yakni mengajak manusia menuju Tuhan dengan menunjukkan kebenaran pada apa yang diyakininya benar, diantaranya :

- Mencari Titik Temu Atau Kesamaan

  Pada kalimat diatas muncul asumsi bahwa memang banyak sisi-sisi perbedaan antara kami dan kamu, yakni manusia secara umum maka yang paling efisiean dan efekif adalah manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari dan mengahargai sisi-sisi kesamaan. Lebih jelas Allah gambarkan dalam Surah Ali Imran : 64 yang bunyinya :

- Menggembirakan Sebelum Menakut-nakuti

Sudah menjadi fitrah manusia suka kepada yang menyenangkan dan benci kepada yang menakutkan, maka selaiknya bagi para muballigh dan penceramah agar sebisa mungkin memulai setiap dakwahnya dengan member harapan yang menarik, berkesan dan mempesona sebelum menerangkan tentang yang berkaitan dengan ancaman dan siksaan.

Seperti yang telah disabdakan Nabi, Beliau berkata, " Serulah manusia! Berilah kabar gembira dan janganlah membuat orang lari."

Orang-orang yang menunjuki jalan kepada Tuhan seharusnya lebih memperhatikan bagaimana mereka member kabar gembira (targhib) sebelum kabar yang menunjukkan ancaman (tarhib) dan juga hal-hal lain yang dapat mendorong perilaku kebaikan seseorang.

- Memudahkan Tidak Mempersulit

Allah SWT menghendaki agar manusia menjalankan syariat agama dengan mudah dan jangan mempersulit diri sendiri, jika tidak faham mengenai hal ihwal tentang agama maka bertanyalah kepada yang lebih mengetahui (ulama).

Allah SWT berfirman :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya, " Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.[36]

- Memperhatikan Penahapan Beban Dan Hukum

Untuk menjadikan aktivitas dakwah tidak memberatkan dan malah menawan hati mad'u, para da'I harus memperhatikan prinsip ini dengan seksama.

- Memperhatikan Psikologis Mad'u

Mengingat bermacam-macamnya tipe manusia yang dihadapi oleh da'I serta memiliki emosi dan ekspresi yang berbeda-beda dan kondisi psikologis tak sama. Setiap da'I yang mengahrapkan sejuk dan santun dalam dakwahnya harus memperhatikan kondisi psikologis mad'u.

2. Dakwah Media Sosial Youtube

Sebelum membahas lebih jauh tentang dakwah media, terlebih dahulu kita kaji apa itu pengertian media.

Media Sosial

Kata media bermula dari bahasa latin yaitu "medius" yang artinya tengah, pengantar atau perantara. Kata media juga merupakan bentuk

[36]Q.S Al-Baqarah : 185 (Allah menghendaki kemudahan bagi kalian untuk menggapai Ridho-Nya, Tafsir karimir Rahman, Syaikh as Sa'di)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jamak dari kata medium, secara etimologi bermakna perantara atau pengantar.

Menurut apa yang telah dikemukakan Arsyad (2002 : 4) bahwa pengertian media ialah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar gagasan, ide, pendapat, sehingga apa yang hendak dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Kaitannya dengan konteks pendidikan media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan atau sikap.Media pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan atau kompetensi dasar. Dilihat dari aspek jenisnya media dibagi menjdi sebagai berikut :

a. Media Audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang sanggup merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan juga kemauan seseorang untuk mempelajari suatu hal. Bentknya adalah bisa tape audio, kaset dan radio.
b. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media semacam ini menampilkan gambar diam, seperti foto. Menurut Raharjo (Mustolihbrs, online : 2007) mengatakan bahwa media visual mepermudah orang untuk memahami suatu pengertian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena orang yang hanya mendengarkan, tidak sama tingkat pemahamannya dengan mereka yang melihatnya.

Levie dan Lentz (Arsyad :2002) menyatakan empat fungsi media pembelajaran, hususnya media visual, yaitu :

✓ Fungsi Atensi

Memiliki peranan yaitu menarik dan mengarahkan perhatian seseorang untuk focus dan berkonsentrasi terhadap materi atau pembelajaran yang berkaitan dengan makna visua yang ditampilkan.

✓ Fungsi Afektif

Memiliki fungsi sebagai pemenuhan gambar dalam media visual. Gambar atau lambang dalam media ini kian menggugah emosi dan sikap seseorang tatkala mendengarkan isu soal fenomena saat ini.

✓ Fungsi Kognitif

Fungsi ini mengungkapkan bahwa lambang visual serta gambar dampaknya dapat memudahkan pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi dan pesan.

✓ Fungsi Komponensatoris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media visual ini memberikan konteks untuk memahami sebuah teks yang membantu seseorang yang dianggap lemah dalam membaca dan mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.[37]

c. Media audio visual yakni media yang mempunyai unsure suara dan sekaligus gambar. Misalnya televisi dan video.
d. Peraga (manusia) merupakan media tertua yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi dengan mengarahkan dan mempengaruhi proses beajar melalui proses eksplorasi terbimbing dengan menganalisis dari waktu ke waktu apa yang terjadi pada lingkungan belajar.

Media sosial adalah sebuah media daring (online) yang mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan mencipta isi blog, jejaring sosial, membentuk forum dan hidup dalam dunia virtual.[38]

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein memberikan definisi media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang menghubungkan diatas dasar ideology dan teknologi 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan perukaran *user-generated content*.[39]

Masih menurut Kiplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial.

---

[37]https://herminegari.wordpress.com/perkuliahan/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran/ diakses pada tanggal 4/7/19, pada hari Kamis, pukul 02:55 WIB
[38]Id. m.wikipedia. org/ diakses pada hari Rabu pukul 07.00 WIB
[39]Kaplan, Andreas M, Michael Haenlein, *User of the world, unite the challengers and opportunies of scial media* (business Horison, 2010),hlm. 59-68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Proyek Kolaborasi

Situs web mengizinkan penggunanya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun menghapus konten-konten yang ada di situs web ini. Contohnya Wikipedia.

- Blog dan mikroblog

Pengguna lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah. Contohnya twitter

- Konten

Para pengguna situs ini dapat membagi konten video yang mereka miliki. Contohnya youtube

- Situs jejaring sosial

Aplikasi satu ini mengizinkan para penggunanya untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat dikenali aktivtasnya pada saat itu.

- Virtual Game World
- Virtual Social World

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Korelasi Iman dan Ilmu

Menyikapi persoalan hidup tak bisa dilepaskan begitu saja dan pasti berkaitan dengan tingkat keimanan seseorang dan ilmu pengetahuan atau nalar berpikirnya dalam menyikapi persoalan yang berkaitan dengan kehidupan. Beberapa kali Aa Gym juga menyinggungnya dalam pernyataannya, meski tidak secara eksplisit, namun jelas hal ini saling menguatkan. Bagaimana amal itu adalah sinergi antara keimanan dan ilmu pengetahuan.

a.) Iman

Keyakinan manusia kepada Allah SWT, maksudnya ialah seseorang itu menerima ketentuan yang datang dari Allah (Qadha' dan Qadar) baik yang meyenangkan ataupun yang dianggap kurang menyenangkan. Karena makna iman adalah percaya dan meyakini. Meyakini wujudd (adanya) Allah SWT yang Maha Suci, meyakini bahwa Allah adalah Dzat yang Maha Kuasa, bisa merubah keadaan Makhluk-Nya dalam sekejap. Dan Dialah yang mengetahui kejadian kemarin, lusa dan esok dan yang akan datang setelahnya. Dalam surah Ad-Dukhan Allah SWT berfirman :

لا اله الاّ هو يحى ويميت ربّكم و ربّ ءابائِكم الأوّلينِ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *Tiada Tuhan (yang berhak diseembah) selain Dia yang mengidupkan yang mematikan (Dia-lah Rabbmu) dan Rabb bapak-bapakmu terdahulu.(Q.S 44 : 8)*[40]

B. Ilmu

Ilmu mempengaruhi sifat seorang muslim dalam beretika dan mengambil tindakan. Seseorang yang berilmu akan berpikir dua kali, tatkala sikap tak sesuai dengan kesepahaman agama. Bahwa seorang muslim yang berilmu dengan ilmunya dia memikirkan akibat dari setiap tindakannya, baik tindakan oleh manusia, maupun tindakan dirinya yang bersangkutan dengan Tuhannya.

Orang yang tidak berilmu, bicaranya adalah cenderung menuruti hawa nafsunya, perilakunya mengikuti emosinya, karena ia kosong dari sebab-sebab untuk menahan keburukan itu. Ilmu menjadi pembatas dan penahan agar manusia dalam berucap dan bertindak sesuai dengan syariat dan aturan. Agar ia menerima apa yang dikehendaki Allah untuknya dengan ilmunya tentang Allah.

Fatah Almaushili berkata : "Bukankah seseorang yang sakit itu apabila sudah enggan makan dan minum dan enggan pula menelan obat, akhirnya tentu akan bertambah parah dan mati'. Kawan-kawannya menjawab : Ya, benar. Ia kemudian berkata lagi : "Demikian pula hati,

[40] Qur'an Suara Agung, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata*, (Jakarta, PT. Suara Agung Jakarta, 2014), hlm. 497

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila enggan pada hikmah dan ilmu selama tiga hari, pasti ia mati pula".[41]

Hal tersebut diatas layak untuk dijadikan argument bahwasannya ilmu itu mempengaruhi bagaimana nanti orang-orang itu menyikapi sesuatu, Karena sebagian mereka tahu dampak dan manfaat yang ditimbulkan, serta agar mereka berhati-hati dan menjaga diri dari kerusakan-kerusakan fisik dan jiwa. Kedudukannya layaknya hakim bagi manusia, ia mempertimbangkan baik dan buruk, manfaat dan mafsadat.

Demikianlah seseorang, yang memahami akan kehidupan, ia akan mencerna dan memahami persoalan hidup yang sudah Tuhan gariskan, menerima dengan lapang setiap kejadian hidup yang dialami lantaran ilmunya. Bersabar akan persoalan hidup berkat ilmunya. Dan berjuang untuk memperoleh takdir lain yang lebih baik dengan ilmunya pula.

3. Menyikapi Persoalan Hidup

Seorang muslim adalah manusia mulia, sudah selayaknya ia berperangai baik dan memiliki hati yang lembut. Karena seorang muslim telah berbaiat bahwa Allah adalah Tuhannya dan Muhammad adalah Nabi dan utusan-Nya. Sedangkan Allah SWT menghendaki agar manusia itu selalu bersyukur ketika mendapat nikmat dan bersabar tatkala mendapati musibah yang tengah dideritanya. Seorang muslim yang baik juga harus

[41] M. Jamaluddin Addimasyqi, *Mau'izhatul Mukminin* (Bandung : Diponegoro, 1991), hlm. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengedepankan prasangka baik, baik kepada diri sendiri, teman, masyarakat, dan yang paling penting dan mempengaruhi hidup adalah tetap berprasangka baik kepada Allah SWT.

Dalam hidup seorang muslim yang beriman tidaklah terbebas dari ujian, cobaan dan persoalan-persoalan lain yang mengelilingi kehidupannya. Ini adalah bentuk daripada perhatian Allah SWT kepada Hambanya. Karena siapa saja mau dan mampu bersabar maka, Allah Akan mengangkat derajatnya dan memperoleh anjaran yang baik di Sisi-Nya kelak dan sekarang. Dan ini juga yang menjadi pertanda bahwa Allah masih memperhatikan dan cinta kepada hamba yang mungkin saja sedang diuji, selain hal tersebut juga menghapus dosa-dosa.

Maka, sikap terbaik seorang hamba adalah tetap bersabar sembari menjalankan syariah yang telah Allah tetapkan sebagai kewajiban bagi tiap-tiap manusia. Memohon agar dikuatkan hati, dibukakan pintu yang mendatangkan kebaikan-kebaikan. Karena tidak semua keinginan kita akan diijabah oleh Allah SWT, karena hal tersebut akan bertabrakan dengan keinginan orang banyak. Tidak ada manusia yang lepas daripada persoalan hidup, karena ujian hidup adalah bagian dari kehidupan itu sendiri. Manusia yang menyikapi persoalan hidup hanya dengan syahwat dan sambat maka ia tidak akan pernah memperoleh kebaikan dan justru menyebabkan bertambahnya kesengsaraan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT berfirman :

وما اصابكم من مصيبةٍ فبماكسبت ايديكم ويعفوا عن كثيرٍ

Artinya, " Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah Memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-keasalahanmu)." (Q.S Asy Syuraa [26] :30)[42]

Manusia sekarang ini mengidentifikasi musibah sebagai segala hal yang dahsyat, yang terjadi di luar kehendak manusia dan menyebabkan kematian dan kesengsaraan pada banyak manusia. Ketika terjadi musibah manusia baru merasakan kesengsaraan dan keprihatinan yang mendalam. Tidak banyak yang dilakukan, mereka menyerahkan urusannya memang kepada Allah SWT. Tapi banyak daripada manusia yang tatkala memperoleh musibah mereka bersikap nelangsa dan tidak terima, sedih yang teralalu, dan parahnya lagi mereka berpikiran negative pada Allah SWT. Ini yang sangat mendatangkan bahaya.

Akhirnya pada saat ini kebanyakan manusia mengartikan makna musibah itu dengan sangat sederhana dan dangkal. Perlu diingat bahwa hidup ini adalah ujian, Allah menguji hambanya dengan beragai macam hal, kekayaan, kemiskinan, kelancaran dalam usaha, mandeg dalam usaha, keinginan yang belum terpenuhi, rizki, kesehatan dan lain sebagainya. Yang perlu diketahui adalah bahwa makna musibah itu tidak ssederhana

[42] Qur'an Suara Agung, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata,* (Jakarta, PT. Suara Agung Jakarta, 2014), hlm. 369

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang manusia kira. Selain semuanya itu datang dari Allah SWT, tetapi Allah juga menegaskan dalam al-Quran bahwasannya kerusakan di muka bumi itu akibat perbuatan tangan-tangan manusa, karena manusia berulah dengan salah dan ego kepentingan pribadi dan kelompok.

Musibah adalah kejadian apa saja yang menimpa manusia, yang berkaitan dengan hal-hal yang tidak dikehendakinya.[43] Sedangkan Prof. Quraisy Shihab mendefinisikan musibah pada mulanya berarti "sesuatu yang menimpa atau mengenai". Sebenarnya sesuatu yang menimpa itu tidak selalu butuk. Hujan bisa menimpa kita dan itu dapat merupakan sesuatu yang baik.memang kata musibah konotasinya selalu buruk, sekalipun demikian apa yang kita anggap buruk itu, sebenarnya baik.

- Menyikapi Soal Rezaki

Allah SWT berfirnan dalam Kalam-Nya yang mulia nan agung tentang bagaimana Allah telah menyediakan keperluan seluruh makhluqnya yang melata baik dilangit dan di bumi, baik yang di darat, di laut dan di udara, semua telah dicukupi kebutuhannya oleh yang Maha Kuasa. Tugas manusia adalah meyakini ketetapan Allah SWT, dan tetap terus berikhtiyar dalam memperoleh rezeki yang disediakan.

Allah berfirman, :

وما من دآبةٍ فى الارض الاّعلى الله رزقها ويعلم مستقرّها ومستودعها ۚ كلّ فى كتابٍ مبينٍ

[43]Muhammad Thabataba'I dalam tafsirnya al-Mizan fi Tafsir Al-Quran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya, : Dan tidak ada satupun makhluq melata di muka bumi ini, kecuali reazekinya telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dan Dia mengetahui tempat berdiam dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (lauh mahfudz)". (Q.S Hud [11] : 6)[44]

Maka dari itu manusia jangan bersusah payah memikirkan apa yang sebenarnya sudah ditetapkan, apalagi berkeluh kesah tentang masalah rezeki ini, seakan-akan di tidak percaya akan kuasa Allah atas hambanya. Dan jangan takut akan persoalan rezeki ini sebagaimana Allah telah menegaskan bahwa Allah lah Sang penguasa langit dan bumi yang mencukupkan rezeki bagi seluruh makhluk-Nya yang melata, baik orang tua, anak-anak, sekalipun yang masih dalam buaian, Allah lah yang mencukupkan rezekinya. Maka manusia jangan sampai membunuh anak-anaknya lantaran takut miskin. (lihat Q.S. al-Isra' : 31)

Kebanyakan orang masih berpandangan bahwa rezeki itu hanya dalam bentuk materi atau uang semata, rumah megah, mobil mewah, penghasilan besar, makanan banyak. Akan tetapi pada dasarnya menurut ulama rezeki itu tidak terbatas hanya pada materi-materi yang telah disebutkan diatas.

Prof Syekh Mutawalli asy- Sya'rawi memberikan definisi soal rezki, "rezeki ialah apa yang dapat dimanfaatkan oleh pemiliknya". Dari

[44] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Surabaya: Duta Alam, 2009), hlm. 298

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sini pengertian rezeki memang tak jauh-jauh dari segala karunia dan pemberian Allah SWT.

❖ Menyikapi Soal Sakit dan Sehat

Sakit dan sehat adalah sama-sama datang dari Allah. Keduanya menjadi ujian bagi seorang hamba, dan keduanya juga bisa menjadi kebaikan bagi seorang hamba, tergantung bagaimana seorang hamba menyikapinya. Dengan sehat manusia dalam melakukan aktivitas ibadah, mengerjakan aktivitas pekerjaan sehari-hari, dan dapat memaksimalkan lahiriyahnya dan batinnya untuk mendekat kepada Allah SWT. Sedangkan jika manusia sakit, minimal itu adalah penggugur dosa-dosa kecil, dan sebagai tangga untuk memperoleh derajat dari Allah lantaran kesabarannya menerima ujian sakit itu.

Penyakit adalah sesuatu yang mesti ditimpakan kepada masnusia, bahkan seorang Nabi dan Rasul pun diuji dengan penyakit yang menggerogoti tubuhnya, ia menjadi rapuh, keimannya diuji dan bahkan ia dijauhi oleh orang-orang sekitar. Tetapi sebagai orang yang beriman dan yakin akan kekuasaan Allah, maka ketika orang itu ditimpakan musibah, pertama kali yang dilihat adalah itu dari Allah SWT, bahwa Allah berkehendak demikian pada diri orang tersebut, jadi harus menerima dengan sabar dan ikhlas seraya berdoa memohon kesembuhan, mencari obat bagi untuk penyakitnya. Karena Allah yang menurunkan penyakit dan Allah yang mecipta obatnya. Allah SWT berfirman, :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

والّذى هو يطعمنى وَيسقِينِ واذا مرضْتُ فهو يشفينِ والّذي يميتنى ثمّ يُحيينِ

Artinya, : "Dan Tuhanku, yang Dia memberi makan dan minum kepadaku. Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkanku. Dan yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkanku (kembali).". (Q.S asy-Syu'arâ' [26]: 79-81)[45]

Dalam sebuah hadits dinyatakan, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang muslim ditimpa musibah dan keletihan, kekhawatiran dan kesedihan, dan tidak juga gangguan dan kesusahan, bahkan duri yang melukainya melainkan Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya".*[46]

❖ Menyikapi Soal Keinginan

Setiap manusia memiliki keinginan untuk menjamin kehidupannya, baik keingian yang sifatnya sementara ataupun jangka panjang. Tetapi yang perlu diingat adalah bahwa tidak setiap keinginan yang ingin kita raih itu semuanya dikabulkan oleh Allah SWT, hanya kerena manusia ingin, tanpa melihat efek ataupun dampak dari keinginannya itu, apakah baik bagi kehidupannya dan keimannya ataukah memperburuk keadaannya sebab ia tetipu oleh angan yang membujuknya. Sebagaimana Allah berfirman, :

[45] Qur'an Suara Agung, *Al-Quran Tafsir Per Kata*, (Jakarta, Suara Agung Jakarta, 2014), hlm. 371
[46] (H.R. Bukhari dari Abu Hurairah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada surah Al-Baqarah ayat 16 Allah mengilustrasikan bahwa setiap hal yang kita benci atau yang kita anggap buruk yang nampak secara dhahir itu belum tentu buruk sesuai dengan apa yang kita telah sangka-sangka. Justru hakikatnya adalah sebaliknya, yang manusia anggap buruk malah menjadi kebikan bagi dirinya sendiri secara personal maupun secara kolektif bagi kepentingan orang banyak.

Tiga Golongan Manusia Dalam Menghadapi Musibah

a. Orang-orang yang menganggap bahwa musibah didatangkan oleh Allah SWT dalam rangka sebagai hukuman kepadanya, ini adalah pikiran orang-orang yang sempit akalnya dan tidak mau mengambil hikmah dari tiap-tiap kejadian. Anggapannya tentang musibah ini sebatas keburukan yang ditimpakan kepadanya atas kesalahan-kesalahannya. Mereka kurang memikirkan hal-hal baik yang mungkin dan bakal terjadi setelahnya.
b. Golongan daripada orang-orang yang pasrah akan ketentuan Allah SWT, dan mereka menganggap musibah adalah sebagai salah satu penghapus dosa-dosanya, lantaran rasa sakit yang diderita. Dan memang demikian adanya dalam sabda Nabi Muhammad SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Golongan yang ke tiga ini adalah orang-orang yang meyakini bahwa setiap ujian, setiap musibah yang menimpanya tak lain adalah salah satu cara Allah SWT untuk meningkatkan derajat keimanan dan ketaqwaan hamba-hambanya. Orang yang mengedepankan baik sangka pada takdir yang mereka hadapi, serta mereka selalu percaya bahwa dengan musibah yang dihadapi saat ini, tidak akan mnyurutkannya untuk tetap beribadah.

Dua Macam Musibah

a.) Musibah Dunia

Diantara musibah ini adalah ketakutan, kelaparan, kematian dan sebagainya. Sebagaimana yang telah Allah SWT jelaskan dengan gamblng dalam al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 155.

ولنبلونّكم بشىءٍ مّن الخوف والجوع ونقصٍ من الاموال والانفس والثمرت ۗ وبشر الصبرينَ

Artinya : "Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, dan kelaparan, dan kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan, dan berilah kabar gembira bagi orang-orang yang sabar."[47]

b.) Musibah Akhirat

[47] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Surabaya: Duta Alam, 2009), hlm. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Musibah akhirat itu menimpa orang-orang yang tidak punya amal shaleh dalam hidupnya, hari-harinya disita untuk hal-hal kurang bermanfaat dan mendatangkan maksiat. Rasulullah SAW bersabda, “orang yang terkena musibah bukanlah seperti yang kalian ketahui, tetapi orang yang tertimpa musibah yaitu orang yang tidak memperoleh kebajikan (pahala) dalam hidupnya.

Karena, orang yang tertimpa musibah berupa kesusahan didunia, jika dia hadapi dengan penuh kesabaran, ikhtiar, ridho, tawakkal, dan ridho pada Allah SWT, hakikatnya dia tidak terkena musibah. Justru dia akan mendapat pahala. Begitupun sebaliknya, kesenangan dalam hidupnya jika ia tak pandai-pandai mensyukurinya, maka itulah musibah yang sesungguhnya.

Adab Seorang Muslim

1. Sikap terhadap dirinya

Setiap orang memiliki hak atas dirinya sediri, bagaimana dia bersikap atas dirinya, menghargai dirinya, menuntut dan bahkan memaksa dirinya agar tetap pada kebaikan dan jalan yang benar.

2. Sikap terhadap manusia

Muslim yang baik adalah yang muslim lainnya selamat dari lisan dan tangannya. Tidak boleh seorang muslim menghina saudaranya mengumpat, mencela, menghina dan perkataan-perkataan lainnya yang merendahkan orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sikapnya terhadap Allah

Seorang muslim harus memperhatikann segala sesuatu yang telah diberikan oleh Allah SWT, tidak boleh memandang rendah sesuatu yang dianggap sedikit, karena bagaimanapun itu datang dari Allah SWT. Allah telah memberikan banyak dan macam-macam kenikmatan yang berupa banyak dalam kehidupan, kenikmatan bersaudara dengan seorag muslim lai, riski yang banyak, nikmat ilmu untuk mengajar, nikmat sehat untuk beribadah dan beraktivitas, nikmat akal untuk merenung dan berpikir tentang kejadian-kejadian yang dapat mendekatkannya pada Illah, kenikmatan berkeluarga dan lain sebagainya.

Hendaknya seseorang yang beriman benar-benar memperhatikan adabnya kepada Allah SWT, karena Allah mengetahui dan mengawasi apa yang menjadi kesibukannya, tidak luput dari pengawasan-Nya barang sedetik pun.

Karena dalam suatau keadaan apapun dan bagaimanapun, entah itu membaca Al-Quran, mengerjakan kewajiaban-kewajiban yang lain, Allah SWT senantiasa menjadi saksi, yakni selalu memperhatikan setiap gerak-gerik manusia, tanpa luput sedetik apalagi lupa. Baik dalam hal-hal yang besar maupun sesuatu yang kamu anggap remeh sekalipun, Allah Maha Mengetahui dengan ilmu-Nya.(Lihat Q.S Yunus : 61)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang muslim percaya dan meyakini bahwa Allah SWT berkuasa sepenuhnya atasnya. Dia-lah yang memegang ubun-ubunya (menguasainya), Dialah yang mengurusi jasadnya. Maka sudah sepatutnya manusia takut dan lari menuju Allah SWT, meyerahkan seluruh urusannya kepada-Nya.[48] Oleh sebab itu seorang muslim harus mengerti dan paham bagaimana sikapnya kepada Allah SWT, dan mengutamakan sifat berikut diantaranya :

- Bersyukur

Allah akan menambah nikmat yang diberikan kepada seorang hamba selama seorang hamba tersebut mau mensyukuri karunia yang telah diterimanya. Bersyukur akan mengindarkan seseorang dari sifat merasa kurang, ia menganggap bahwa kenikmatan yang digunakan untuk menunjang kehidupannya dirasa tidak mencukupi. Padahal tida demikian, Allah SWT telah memberi kecukupan atas seluruh hambanya yang tetap berusaha mencari karunia-Nya.

Realisasi syukur seorang hamba meliputi tiga rukun, sebab, belum bisa dikategorikan syukur sebelum terlaksananya ketiga rukun tersebut. Pertama, mengakui kenikmatan itu secara bathiniyah, kemudian

[48]Abu Bakar Jabir al-Jazairi, *Minhajul Muslim, Konsep Hidup ideal Dalam Islam*, (Jakarta : DARUL HAQ, 2017), hlm. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengucapkan secara lahiriyah, dan menggunakannya sebagai motivasi untuk peningkatan ibadah kepada Allah SWT. [49]

❖ Bersabar

Allah SWT telah mewahyukan dalam kitab-Nya yang agung mengenai kesabaran. Kesabaran ini dapat mengantarkan seseorang pada kemenangan yang dia harapkan, seperti dalam Firman-Nya :

يآايّهاالذينءامنواصبرواوصابرواورابطوا واتّق الله لعلّكم تفلحونَ

Artinya, " wahai orang-orang yang beriman! bersabarlah kalian, dan kuatkanlah kesabaran dan tetaplah waspada dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.(Q.S. Ali Imran :200)[50]

Nasihat sayyidina Ali tentang sabar, beliau pernah mengatakan bahwa, kedudukan sabar jika diumpamakan satu kesatuan anggota tubuh, maka sabar itu ibarat kepala, bagaimana jadinya jasad akan tetap hidup dan berjalan tanpa kepala.

Seperti itulah sabar bagi seorang muslim, dia harus menjadi bagian yang diutamakan dan diperhatikan agar dalam menjalani hidupnya bisa terkendali dan baik-baik saja.

---

[49] Ahmad Farid, *Menyucikan Jiwa : Konsep Ulama Salaf* (Surabaya, Risalah Gusti : 2004), hlm. 103

[50] Qur'an Suara Agung, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata*, (Jakarta: PT. Suara Agung Jakarta, 2014), hlm. 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sabar itu ada tiga macam, pertama sabar dalam menjalankan ketaatan, sabar dalam meghindari kemaksiatan, dan sabar ketika dalam keadaan buruk atau terkena musibah.

- Tawakkal

Merupakan bergantungnya hati seorang muslim kepada Allah SWT, secara sungguh dalam meraih kemaslahatan dan mencegah kemadharatan, baik itu yang sifatnya berkaitan dengan kehidupan dunia maupun kehidupan di akhirat kelak.

Allah SWT berfirman :

ومن يّتّق الله يجعل له مخرجاًۙ ويرزقْهُ من حيث لايحتسبُ ۚ ومن يتوكّل عل الله فهو حسبُهُ ۚ

Artinya, "Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah SWT, niscaya Dia (Allah) akan mengadakan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari arah yang tidak pernah ia sangka. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah SWT, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. (Q.S At-Thalaq : 2-3)[51]

Nabi Muhammad SAW bersabda, " sekiranya kamu bertawakkal kepada Allah dengan sebenar-benarnya, niscaya Allah akan memberi rezeki kepadamu sebagaimana burung yang juga diberi rezeki, ketika fajar

[51] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Surabaya: Duta Alam, 2009), hlm. 818

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyingsing dia pergi dalam keadaan lapar da hari menjelang senja burung-burung itu pulang dalam keadaan kenyang.[52]

❖ Berbaik Sangka Kepada Allah SWT

Sebagai hamba-Nya yang selalu mendapatkan rahmat dan karunia, hendaknya kita selalu berbaik sangka kepada Allah SWT. Berbaik sangka kepada Allah dilakukan dengan mengharap ridho Allah, berdoa, tawakal, serta memohon ampunan dan pertolongan. Sebagaimana firman Allah SWT:

انّ ٱلذينءامنووٱلّذين هاجرووجاهدوافي سبيل الله اولىئك يرجون رحمت الله ۚ والله غفوررّحيمِ

Artinya : sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah, dan orang yang berjihad dijalan Allah, mereka itu mengharapkan Rahmat Allah, dan Allah Maha pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S Al-Baqarah :218)[53]

Diriwayatkan Juga dari Abu Hurairah r.a Bahwa Rasulullah Muhammad telah bersabda:

Allah SWT telah berfirman, *"Aku berdasarkan prasangka hamba-Ku kepada-Ku. Apabila ia berbaik sangka, maka ia akan mendapatkan kebaikan. Jika berprasangka buruk, maka ia mendapatkan keburukan." (HR. Ahmad).*

[52] H.R Tirmidzi
[53] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Alam, 2009), hlm. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ini berarti jika kita ingin mendapat kebaikan dari Allah SWT, maka hendaklah berbaik sangka kepada-Nya. Jika kita berbaik sangka kepada Allah, maka kebaikan akan datang kepada kita. Namum sebaliknya jika kita selalu berburuk sangka kepada Allah, menyalahkan semua musibah pada Allah, maka hanya keburukan lah yang akan datang.

- Ikhlas dan Ridho

Para pakar ilmu mengatakan: Kehidupan yang paling nikmat adalah kehidupan orang-orang yang ridho terhadap Allah. Sebab, ridho adalah menyongsong apa yang turun kepadanya dari bala bencana dengan penuh ketaatan dan kecerian, dan menanti apa yang belum turun kepadanya dari bala bencana dengan tafakur dan i'tibar.

Baginya, Tuhannya pasti berbuat yang terbaik untuknya, sayang terhadapnya, dan lebih mengetahui apa yang maslahat baginya. Apa punQodho' ketetapan yang turun (menimpanya) ia tidak pernah membencinya, melainkan menyadari sepenuhnya bahwa itulah kehendaknya serta menganggap baik perbuatan dari Tuhannya tersebut. Sehingga jika seseorang menganggap bahwa apa yang turun kepadanya merupakan budi baik (Ihsan) Allah, maka ia berarti telah ridho.

Jadi, ridho adalah kehendak disertai apresiasi baik bahwa Dia-lah yang menghendaki apa yang ia perbuat, sambil mencintai dan ridho terhadap Allah dengan sepenuh hati.

Adapun menurut kamus Ilmu Al Qur'an, Ridha artinya rela (puas) dan senang menerima Qada dan Qadar Allah. Dalam ilmu tasawuf, ridha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan salah satu maqam bathiniyyah yang harus dilalui oleh seorang sufi dalam usahanya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sikap ridha menurut ahli tasawuf adalah tidak menentang *Qada* dan *Qadar* Allah, merasa senang dengan malapetaka yang menimpa dirinya karena dirasakan sebagai nikmat, tidak meminta surga atau dijauhkan diri dari neraka karena cintanya kepada Allah.[54]

4. Kajian Teori Analisis Wacana

Definisi wacana dan analisis wacana

Wacana adalah merupakan satuan bahasa berdasarkan kata yang digunakan untuk berkomunikasi dalam lingkup sosial. Bahasa itu sendiri bermakna sebagai lambang atau symbol yg arbriter, yang digunakan oleh kelompok maupun anggota dalam masyarakat untuk bekerja sama atau berinteraksi dan semacamnya.

Wacana itu sendiri dapat berbentuk lisan dan tulisan, bersifat transaksional dan interaksional. Dalam peristiwa komunikasi lisan, maka kita dapat menilai bahwa wacana adalah kegiatan yang dilakukan antara komunikator dan komunikan. Sedangkan pada komunikasi tertulis wacana dapat dilihat sebagai hasil pengungkapan ide ataupun gagasan yang dituangkannya. Disiplin ilmu yang mempelajari wacana disebut dengan analisis wacana.

[54]http://muslim.or.id/hadits/keutamaan-ridho-kepada-allah-rasul-dan-agama-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis wacana adalah meruapakan suatu kajian yang kegiatannya berupa meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik hal itu dalam bentuk lisan maupun tulisan.

1. Teori Kognisi Sosial Teun A. Van Dijk

Dalam kajian wacana, model analisis yang banyak diteorikan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model Van Dijk adalah model yang paling sering digunkan oleh para peneliti. Adapun alasannya karena pada model analisis wacana Van Dijk memformulasikan berbagai elemen-elemen wacana yang lengkap guna memenuhi setiap kajian issue analisis teks. Dan model yang dipakaioleh Van Dijk Ini sering disebut sebagai "kognisi sosial" (Eriyanto 2001:221).

Masih menurut pandangan Van Dijk, bahwa penelitian ats wacana itu tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, baginya teks hasnya hasil dari suatunpraktik produksi yang harus juga ikut diamati.

Dalam buku Eriyanto, Van Dijk melihat bagaimana struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyrakat dan bagaimana kognisi/pikiran dan kesadaran membentuk dan berpengaruh pada teks. Wacana oleh Van Dijk diilustrasikan mempunyai tiga dimensi/bangunan yakni, teks, kognisi sosial dan konteks. Pada dasarnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inti analisismodel Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis.[55]

5. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kali ini disuguhkan beberapa penelitian yang terdahulu sebagai bentuk komparasi atau perbandingan maupun adanya sisi-sisi kemiripannya dengan penelitian saat ini.

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Kesamaan
1.	Pesan Dakwah Muballigh Amrullah Muzayyin Melalui Matematika Al-Quran Di Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Wonocolo". Oleh Irmawati Indah Safitri (B71214018) Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.	Perbedaannya terletak pada subjek peneltian dan tempat yang hendak diteliti, yakni pondok pesantren.	Kesamaannya adalah pada kajian pesan dakwah yang hendak diteliti lebih dalam.
2.	"Analisis isi pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah"	Perbedaannya adalah pada objek kajian dakwah	Sama-sama mengkaji pesan dakwah

[55]Narendradewadjikristy.blogspot.com/2009/05/hubungan-antara-teori-kognisi-sosial.html?m=1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	oleh Anis Fitriani (11140510000182) Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.		diyoutube
3.	Analisis Pesan Dakwah Tentang Materi Solusi KDRT Dalam Program Hati ke Hati bersama Mamah Dedeh di Youtube oleh Nurvita Dinana (101211073) Mahasiswi UIN Walisongo prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.	Berbeda dalam hal atau materi yang hendak diteliti.	Kesamaannya terletak pada analisis pesan dakwah di youtube
4.	"Pesan Dakwah Melalui Media Sosial Youtube"(Analisis Semiotik Film Pendek Ramadhan Halal Yayasan Darul Qur'an). 'Oleh Asriyanti (13030101013)Mahasiswa IAIN Kendari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam'.	Perbedaannya dalam segi analisis yang digunakan pada penelitian. Menggunakan analisis semiotik dan film	Sama-sama mengkaji pesan dakwah di media sosial youtube
5.	"Pesan Dakwah KH. M. Sholeh	Sisi perbedaan	Meniliti pesan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Qomath Dalam Teks Ceramah Rutin Ba'da Subuh Di Mojosari Kabupaten Mojokerto: Analisis Framing Model William A. Gamson" Oleh Dzurotun Nasiikah (B91213071) Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.	terletak pada analisis yang digunakan. Penelitian ini menggunakan analisis Framing model William A. Gamson"	dakwah dalam ceramah
6.	"Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib di situs Youtube caknun.com" oleh Farid zulian dwi saputra (B71214038), Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam"	Perbedaannya pada objek penelitiani yakini Emha Ainun Najib	Sama-sama \mengkaji pesan dakwah dan pada media youtube
7.	"Analisis wacana pesan akhlak dalam program Ruqyah trans 7" oleh Ihab Ahadi (B91214073) Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.	Perbedaannya pada program televisi	Kesamaannya menggunakan analisis wacana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan bagian dari cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, dengan kata lain metode juga berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.[56]

Dalam teori penelitian, metode penelitian itu sendiri pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkandata dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[57] Berdasarkan hal tersebut terdapat empatkata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, juga kegunaan.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri rasional, diantaranya logis, empiris dan sistematis. Rasional berarti penelitian harus masukakal, empiris artinya cara yang digunakan dapat diamati, dan sistematis berartisegenap proses yang di gunakan dalam penelitian langkah-langkahnya bersifat logis.

Melalui penelitian manusia dapat mengetahui dan menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi

[56]Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997), hlm. 1
[57]Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang belum diketahui dan selanjutnya akan dicari tahu, memecahkan berarti menghilangkan atau meeminimalkan masalah dan mengantisipasi semakna dengan mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai krieria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti..

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu, yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif.Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengkritik kelemahan penelitian kuantitatif, kemudian juga bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi dan situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang sekaligus menjadi objek penelitian.Dan sekaligus juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, atau gambaran suatu fenomena tertentu.

Melalui pendekatan kualitatif-deskriptif dan didukung dengan analisis wacana, maka peneliti berharap agar bisa mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana keterkaitan pesan dakwah persuasive dan yang disampaikan oleh ustadz Abdullah Gymnastiar.

B. Unit Analisis Data

Adapun unit analisis dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan objek atau fokus yang tengah diteliti.Adakalanya penelitian yang diteliti berupa personal atau individu, kelompok, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data menggunakan pikiran yang logis, deduksi, induksi, analogi (permisalan), komparasi (perbandingan) dan sejenisnya.[58]

Adapaun unit analisis dalam penelitian ini adalah "Pesan Dakwah Persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar di kanal Youtube yang diuanggah oleh Aagym Official pada akun resminya.

[58]Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif bermula daripada kata-kata dan tindakan, begitu kata Loftland, sedangkan selebihnya adalah data-data pendukung seperti dokumen dan lain-lain[59].Pasalnya dalam proses penelitian, peneliti dapat memanfaatkan berbagai objek untuk memenuhi informasi yang hendak dicari, entah itu bertanya, mengamati dan menerjemahkan berbagai objek kajian yang berkaitan dengan penelitian.

Secara garis besar pada penelitian ini ada dua jenis sumber data yakni data primer dan data sekunder, rinciannya sebagai berikut :

1. Data primer ialah data utama atau sumber pokok yang mendukung kemaksimalan proses penelitian itu sendiri untuk memenuhi informasi yang hendak dimiliki. Pada penelitian ini video ceramah ustadz Aa Gym di kanal youtube menjadi sumber data primer yang hendak dikaji.

2. Data sekunder ialah data tambahan atau pelengkap dari data pokok yang sudah dikantongi, fungsinya adalah sebagai penunjang dan informasi tambahan dari data yang sudah ada. Misalnya saja informasi dari artikel jurnal, internet, media cetak dan lain sebagainya.

[59]Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1989), hlm. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahapan Penelitian

1. Menelaah, Menimbang dan Menentukan Satu Tema

Bagaian awal dari proses penelitian adalah menjaring isu atau topik bahasan yang hendak menjadi kajian judul, serta difokuskan dengan berdasarkan kajian keilmuan. Adapaun yang berkaitan dengan komunikasi islam atau dakwah, maka peneliti menelaah tentang ceramah Ustadz Abdullah Gymnastiar di youtube tentang cara terbaik menyikapi persoalan hidup.

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah adalah bagian dari ikhtiar dan proses dalam sebuah penelitian, karena pada hakikatnya atau esensi daripada penelitian adalah menjawab permasalahan yang muncul secara alamiah. Sehingga perumusan masalah menjadi semacam titik terang akan proses kelanjutan penelitin yang hendak menemukan atau menguji teori itu.

3. Merumuskan Manfaat

Perumusan manfat adalah bagian dari capaian hasil dari penelitian yang diikhtiyarkan dan diharapkan.Selayaknya penelitian tersebut bermanfaat bagi individu, masyarakat atau institusi terkait.sehingga dengan demikian langakah ketiga ini adalah merumuskan manfaat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menentukan Metode Penelitian

Metode merupakan cara teratur yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan tidak mengabaikan system untuk mempermudah yang dalam hal ini adalah proses penelitian hingga menganalisisnya agar tercapai maksud yang dikehendaki. Hal ini sangat penting bagi peneliti untuk menjadikannya sebagai bagian daritahapan proses penelitian.

5. Melakukan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian lanjut pada pengolahan dan analisis data. Analis data ialah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang sudah diperoleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjajarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun kedalam suatu pola.

Metode penelitian ini menggunakan analisis wacana. Analisis wacana merupakan suatu teori analitis yang berusaha menganalisis dan meneliti bidang bahasa yang digunakan secara alamiah, baik yang dalam bentuk tulis maupun lisan terhadap para pengguna, sebagai satu kesatuan masyarakat.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang dimaksud didasarkan pada kriteria tertentu. Kriterianya terdiri atas derajat kepercayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kredibilitas), keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan tersendiri.

Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan ditanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dan keseriusan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota. Sedangkan kriteria kebergantungan dan kepastian pemerikasaan dilakukan dengan teknik auditing. Adapun masing-masing teknik diuraikan hal-hal mengenai prinsip dan pemanfaatannya.

a. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti harus bermalam dilapangan penelitian sampai data tercapai

b. Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi (pemahaman) dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.

c. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pngecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

d. Pemeriksaan data sejawat adalah suatu teknik dimana dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekannya.

Analisis kasus negatif yakni, analisis kasus negatif yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus, yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data.

7. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah bagian terakhir setelah peneliti melalui tahapan demi tahapan penelitian, mulai dari observasi lapangan, kajian kepustakaan, mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian menganalisa dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Hingga akhirnya peneliti mampu menarik kesimpulan dari hasil akhir penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud data adalah bahan keterangan yang telah diperoleh dari berbagai sumber untuk suatu objek penelitian.Yang keterangan tersebut bersifat benar dan nyata dan dapat dijadikan dasar sebuah kajian penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah strategis dalam penelitin, tujuannya adalah mendapatkan data yang paripurna.Seseorang yang hendak melakukan penelitian harus memahami dan mengetahui bagian ini. Pengumpulan data itu sendiri dapat dilakukan dalam berbagai setting/tempat, sumber, dan juga cara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yangalamiah), sumber data primer dan pengumpulan data yang mengkompilasikan berbagai teknik, mulai dari observasi berperan serta (*partisipan observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.

Berikut macam-macam teknik pengumpulan data yang nantinya berperan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan atau peninjauan secara cermat dengan menyelidiki berbagai situasi dan kondisi yang berkaitan dengan ihwal penelitian, dengan menggunakan pancaindera sebagai alat bantu utamanya.[60]

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi itu dasar semua ilmu pengetahuan.Ilmuan hanya bisa beraktivitas dengan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[61]

Marshall (1995) mengatakan bahwa, *"through observation, the research learn about behavior and the meaning attached to those behavior".* Jadi, melalui observasi inilah peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

[60]Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif, komunikasi, ekonomi, kebijakan public dan ilmu sosial lainnya* (Jakarta, Kencana :2011), hlm 118.
[61]Sugiyono, *Penelitian kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung, Alfabeta:2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini beberpa criteria pengamatan yang termasuk dalam proses pengumpulan data penelitian :

1. Pengamtan dalam penelitian direncanakan secara serius
2. Pengamatan ada kaitannya dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan
3. Dicatat secara sistematik dan dihubungkan dengan proposisi umum
4. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.

Adapun manfaat dari observasi, Patton dalam Nasution (1988), menyatakan bahwa manfaat observasi diantaranya sebagai berikut :

1) Dengan observasi peneliti akan lebih memahami konteks data secara keseluruhan. Dengan ini akan diperoleh pandangan yang holistik.
2) Peneliti akan dapat melihat hal-hal yang kurang diamati orang lain
3) Akan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelitian data dalam metodologi penelitian sosial yang pada prinsipnya digunakan untuk menelusuri data historis.Sebagian besar datanya berbentuk surat-surat, catatan harian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laporan dan lain sebagainya.Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang lebih kepada peneliti untuk mengetahui dan menemukan hal-hal yang terjadi diwaktu silam.[62]

Secara detil beberapa bahan dokumenter dijelaskan sebagai berikut:

a. Auotobiografi,
b. Surat pribadi, buku-buku, catatan harian,
c. Kliping,
d. Dokumen pemerintah ataupun swasta,
e. Cerita roman, cerita rakyat,
f. Data di server dan flashdisk
g. Data yang tersimpan di web site dan lain-lain

Sehingga dengan demikian perlu kiranya peneliti mengambil langkah-langkah yang tepat dalam pengumpulan data yang diambil dari data dokumen yang ada ini guna menyempurnakan data dan informasi peneliti terkait dengan penelitian.Mulai dari mendownload video kemudian mendengarkan secara seksama dan menulis kedalam teks agar, materi yang disampaikan bisa lebih dikaji dan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Usai semua data rampung dan dikumpulkan, kemudian langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Adapun yang dimaksud

[62]Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta, Kencana :2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh melalui interview, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjajarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun kedalam pola.[63]

Sedangkan proses daripada analisis data kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Karena pada dasarnya analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah dan berlangsung sampai selesai.

Pada penelitian ini penulis mengacu pada model teori analisis wacana Teun A. Van Dijk. Adapun pertimbangan dan konklusinya adalah dirasa sesuai dan mewakili daripada proses penelitian, dengan berbagai metode yang ditawarkan.

Van Dijk dalam buku yang tertuang pada Eriyanto, melihat bagaimana struktur sosial, dominasi, kelompok kekuasaan yang ada pada masyarakat dan bagaimana kognisi/perasaan dan kesadaran membentuk dan berpengaruh terhadap teks-teks tertentu.Wacana menurut Van Dijk di ilustrasikan memiliki tiga dimensi yakni teks, konteks, dan kognisi sosial, dan inti dari pada analisis ini adalah menggabungkan ketiganya.

[63]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung, Alfabeta : 2015) ,hlm 244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Struktur	Metode
1	Teks : Mengamati dan menganalisa kajian wacana pada proses komunikasi yang tengah dan telah berlangsung. Guna memahami isi daripada teks maupun artikel.	*Critical Linguistik*
2	Kognisi Sosial : Mewakili perasaan dan kesadaran seseorang dalam peristiwa tertentu, untuk mengetahui lebih detail tentang emosi dan kondisi sseorang.	Interview
3	Konteks Sosial : Mewakili situasi dan kondisi lingkungan dan sosial yang lebih plural dan universal	Studi Pustaka Pengamatan lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada Dimensi teks ini Van Dijk membagi struktur teks kedalam tiga tingkatan elemen-elemen tersendiri :

1.) Struktur Makro

Ialah bagian daripada makna universal (global) dan umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang diangkat dari suatu berita.

2.) Superstruktur

Merupakan struktur wacana yang ada hubungannya dengan kerangka atau skema suatu teks, bagaimana suatu teks bagian-bagiannya bisa tersusun kedalam satu paragraf secara lengkap.

3.) Struktur Mikro

Adalah makna daripada wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni, kata, klausa, kalimat dan lain sebagainya.

No	Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
1	Struktur Makro	Tematik	Topik
2	Superstruktur	Skematik	Skema

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Struktur Mikro	Semantik	Latar, detail, maksud, praaggapan, normalisasi
4	Struktur Mikro	Sintaksis	Bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti
5	Struktur Mikro	Stilistik	Leksikon
6	Struktur Mikro	Retoris	Grafis, metafora, dan ekspresi

Berikut penulis jabarkan beberapa hal yang berkaitan dengan elemen-elemen yang telah dipaparkan oleh Van Dijk :

1.) Definisi Tematik

Tematik berarti kaitannya dengan tema suatu teks, dalam pandangan harfiahnya Teun A. Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari sebuah wacana.Dari topik seseorang bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam suatu masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.) Skematik

Ialah makna yang ingin ditekankan pada suatu teks. Dalam kerangka Teun A. Van Dijk semantic termasuk bagian dari struktur mikro yang mengungkapkan makna lokal dari satu teks yang dapat diamati dengan cara memahami sebuah teks, baik itu dari susunan kata ataupun kalimat daripada teks itu sendiri.

3.) Semantik

Secara umum kajian ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual maupun gramatikal disebut semantik. Makna leksikal adalah makna unit semantik terkecil atau biasa disebut leksem. sedangkan makna gramatikal adalah makna yang terbentuk dari penggabungan satuan-satuan bahasa.

Semantik dalam skema Teun A. Van dijk dikategorikan sebagai makna local, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu, dalam satu susunan sebuah teks.[64]

Semantik menjadi sangat penting gunamemahami seluk-beluk unsure daripada sebuah kalimat, lantaran fungsinya yang mengungkap struktur makna kalimat dalam satu wacana tertentu. Semantik disini juga dikategorikan sebagai makna local (local meaning), yakni makna yang berangkat dari kata, klausa kalimat, ataupun paragraf dalam teks, atau

[64] Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta : Lkis, 2003)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan diantara itu semua, dan kemudian membentuk struktur satu kesatuan makna.[65]

4.) Sintaksis

Termasuk bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang menyinggung soal wacana, kalimat, klausa dan frase. Makna dari segi etimologis, kata sintaksis berasal dari kata (sun berarti dengan+ tattein maknanya menempatkan. Jadi secara agak panjang sintaksis dapat diartian dengan menempatkan satu kata menjadi kelompok kata atau kalimat.

Bagian dalam struktur sintaksis diantaranya sebagai berikut :

a.) Koherensi :

pertalian atau jalinan antar kata atau kalimat dalam sebuah konteks. Maksudnya ialah masing masing kalimat memiki kesinambungan, entah itu sama dalam maksud dan tujuan, atau tema yang jadi pembahasan saling mendukung satu dengan yang lainnya.

b.) Bentuk kalimat :

Makna sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.

[65]Journal of Arabic Learning and Teaching 1 (1) (2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c.) Kata ganti :

Satu elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imanijatif, maksudnya ialah gejala bahasa yang mengaju pada sebuah benda, manusia, atau hal lain, tidak akan dipergunakan berulang kali pada satu konteks kalimat yang sama

5.) Stilistik :

Stayle merupakan cara yang digunakan olehseorang komunikator atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunkan bahasa sebagai media.

Gaya dalam bahasa mempengaruhi dapipada kognisi sosial, dengannya makna dalam kalimat akan lebih berkesan dan lebih mengantongi perhatian pendengar.

6.) Retoris

mengungkapkan satu kalimat atau teks dengan memperhatikan keefektifan kata. Bagaiman berbicara dalam waktu yang singkat dan kalimat yang padat, tetapi bermakna dengan bahasa yang baik dan efektif.Retoris juga memiliki makna persuasive.

Dalam ungkapan yang retoris memiiki beberapa unsure gaya pendukung, misalnya repetisi (pengulangan), aliterasi (menggunakan kalimat layaknya sajak), ironi (ejekan) dan metonomi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi yang lain yang ada pada struktur retoris terbagi sebagai berikut :

a.) Ekspresi :untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan guna memperkuat sebuahargumentasi.

b.) Visual image : bermaksud untuk menggambarkan dan memvisualisasikan hal-hal yang ingin ditampakkan dalam sebuah komunikasi secara detil

G. Interpretasi Data

Pada bagian ini peneliti mengompromikan antara teknik analisis data dengan data yang sudah dipaparkan menggunakan kerangka berpikir yang sudah ditetapkan. Dengan demikian interpretasi data ini menjadi bagian akhir atau konklusi dari bahasan yang dilakukan peneliti dalam memperoleh kesimpulan yang relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil K.H. Abdullah Gymnastiar

Abdullah Gymnastiar atau orang-orang sering memanggilnya Aa Gym adalah salah seorang Ustadz yang menurut pandangan penulis adalah sosok ustadz yang santun dan menyejukkan dalam dakwah. Paling tidak mengedepankan humanisme setiap beliau mendakwahkan setiap materi keagamaan. Hal itu terlihat pada setiap aktivitasnya berdakwah, baik di pondok pesantren maupun diluar pesantren bersama para jamaahnya.

Selain pendakwah beliau juga dikenal sebagai penulis buku, penyanyi,pengusaha dan pendiri Pondok Pesantren Darut Tauhid di Jalan Gegerkalong Girang, Bandung.[66] Beliau dikenal dan popular lantaran memang mengenalkan cara berdakwah yang unik, berbeda dan gaya dalam menyampaikan pesan-pesan dawah islami untuk kemudian diterapkan dalam sisi kehidupan setiap hari.

Adapun silsilahnya, Aa Gym dilahirkan dari kedua pasangan orang baik dan terpendang, yakniLetkol H. Engkus Kuswara dan Hj. Yeti Rohayati. Beliau lahir di kota Bandung Jawa Barat tepat pada tanggal 29 Januari 1962.Beliau beragama islam dengan kuat dan etnis sunda, berkewarganegaraan Indonesia.

[66]Id.wikipedia.org/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aa Gym kecil, dididik dan dibesarkan di lingkungan yang disiplin dan religius, serta semangat saling menghormati. Sekalipun demikian tak lantas bebrbeda dengan kondisi keluarga pada umumnya, hanya saja disiplin tinggi dan ketat dalam pendidikan menjadi prioritas keluarga dalam mendidik setiap anggota keluarganya, dengan mengedepankan asas saling percaya dan rasa saling menghormati, menjadi hal yang paling penting.

Kaitannya dengan pendidikan, sebenarnya Aa Gym muda bukanlah salah seorang yang terlahir dari lingkungan pesantren yang kental dan bahkan belum pernah merasakan dan mngenyam pendidikan pesantren secara formal, namun demikian hal tersebut tak lantas menyurutkan semangat Aa Gym muda dalam belajar dan terus berproses dengan kehidupan. Berbekal pribadinya dan semangat untuk menjadi salah seorang yang bermanfaat bagi sekelilingnya dan masyarakat luas, hal iulah yang mendasari Aa Gym dalam berbagai aktivitasnya dalam bersosial, berteman, dan berdakwah lebih mengutamakan bahasa hati, bahasa sopan santun, dan menghargai sebagai modal utama beliau dalam mendakwahkan ilmu-ilmu agama. Modal itulah yang kemudian dapat diterima dengan luas oleh masyarakat sekalipun orang-orang yang tidak sama antara ras, golongan, suku dan budaya sehingga mampu menembus batas kultural jamaah.

Aa Gym memiliki tiga orang adik, atau lebih tepat beliau memiliki empat bersaudara, dua laki-laki dan satu lagi perempuan. Layaknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai saudara kandung, maka hal yang perlu diperhatikan disini adalah soal moral dan kedisiplianan, dan kedua orang tuanya sangat memahami itu, sehingga oleh kedua orang tuanya beliau diajari bagaimana menjaga saudara, menumbuhkan rasa kesetiakawanan, dan saling mengahargai. Tidak hanya soal menjaga secara fisik, namun juga menjaga secara lahir dan batin, Aa Gym sampai tidak rela apabila adik-adiknya nantinya hidup kekurangan, dan tertinggal seperti orang-orang kebanyakan, misalnya soal kendaraan, rumah dan lain sebagainya apabila saudaranya tidak memilikinya. Soal rasa dan kebersamaan inilah, yang diawali dari kehidupan beliau dalam keluarga, yang mendasari sifat santun dan saling menghargai pribadi orang-orang kebanyakan. Disaat banyak pendakwah yang emosional dalam menyampaikan dakwahnya, Aa Gym layaknya air dimusim kemarau, sejuk nan menyejukkan apa yang beliau nasihatkan, tanpa menyakiti secara batin, dan menghargai perbedaan, halus dan ramah dalam menyampaikan gagasan dan wawasannya.

Aa Gym adalah anak pertama dari empat bersaudara. Sang ayah tatkala kelahiran Aa beliau memberikan nama Yan Gymnastiar yang diambil dari filosofi bulan januari, sebagai tanda waktu kelahiran. Sedangkan nama belakang beliau Gymnastiar diambil dari kata gymnastic yang bermakna senam. Kebetulan ayahnya pada waktu itu memang senang sekali olahraga senam. Ini tidak menjadi persoalan sama sekali bagi Aa Gym, hal itu justru dianggapnya sebagai pemberian nama yang unik nyeleneh, karena tidak ada yang menyamai, meskipun beberapa orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah dan kesusahan menyebutkannya. Sapaan Aa Gym pun menjadi jalan pintas untuk panggilan nama yang lebih singkat dan mudah.

Diusia muda, Aa Gym selain menuntut ilmu dan aktif di beberapa organisasi, dia juga memeiliki kegemaran berdagang dan menekuni bisnis stiker dan sablon, tentang nilai-nilai dan keindahan islam tertuang pada seni yang diproduksi. Berbisnis berdampak langsung pada kepribadian Aa, bukan hanya belajar soal untung dan rugi, tetapi kesisiplinan dan kemandirian tampak tertanam lebih kuat dari sebekumnya, dalam berwirausaha dan bersosial. Karena telahada passion berwirausaha sejak kecil pada diriAa biasanya dia setiap kaliada event sekolah, Aa selalumenyempatkan diri untuk berjualan, begitupun tatkala di SMA 5.

Latar belakang dalam bidang pendidikan formal Aa Gym sendiri,bila dikorelasikan dengan kesibukan atau posisinya sekarang ini tampak cukup berbeda. Beliau mengenyam pendidikan dasar di SD (Sekolah Dasar) Sukarasa III Bandung, kemudian melanjutkan pendidikan menengahnya di SMP (Sekolah Menengah Pertama) 12 bandung, dan dilanjutkan di SMA (Sekolah Menengah Atas) 5 Bandung. Tak mandeg sampai sana, Aa Gym kemudian melanjutkan pendidikannya, dengan menempuh program kuliah selama satu tahun di pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) Unpad. Setelah usai, terakhir Aa di Akademi Teknik Jendral Ahmad Yani (Universitas Ahmad Yani –Unjani-) hingga memperoleh gelar sarjna muda dengan gelar *Bachelor of Electrical Engineering.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari prestasi akademik, beliau juga masuk peringkat yang lumayan, misalnya waktu SD dia menjadi siswa berprestasi kedua dengan selisih hanya satu angka dari sang juara. Dan sewaktu kuliah pun nilai-nilai akademik Aa Gym tetap terjaga dengan baik sehingga beliau sempat terpilih untuk mewakili kampusnya dalam pemilihan mahasiswa teladan. Dengan kata lain, banyak prestasi yang diperoleh pada waktu remaja dan beranjak sebagai pemuda. Di rumah Aa Gym berjejer rapi piala dan penghargaan" lain karena prestasi Aa Gymtersebut .

2. Perjalanan Dakwah Aa Gym

Dakwah dan mengajar kini telah men sejadi rutinitas Aa Gym. Lahir sebagai salah satu anak dari empat bersaudara, mengajari beliau untuk menekuni banyak hal dari kehidupan. Mulai dari menjual koran sampai menyetir angkutan umum, untuk biaya hidup sehari-hari dan biaya ketika masih bersekolah diteknik elektro sebelum berubah haluan menjadi wirausahawan. Adapun kemahirannya dalam beretotikan didepanpublic diasah saat dia masih menempuh kuliah di universitasnya saat masih berpengalaman menjadi pendebat di kampusnya.

Pada tahun 1980 an di bawah bimbingan ajengan Jujun Junaedin di Garut, Jawa Barat mendalami pemahaman spiritual ilmu laduni (ilmu tanpa proses belajar). Pada 1982, dia menjadi komandan resimen Mahasiswa di Akademi Teknik Jenderal Achmad Yani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian pada tahun 1987, ia bersama teman-temannya melalui lembaga keluarga mahasiswa islam wiraausaha (KMIW) merintias usaha wiraswasta pada bidang usaha kecil, seperti pembuatan stiker, kaus, gantungan kuci, dan peralatan tulis kantor dengan slogan-slogan islami.[67] Pada tahun 1990 kelompok usaha tersebut (KMIW) mendirikan pondok pesantren Darut Tuhid (DT) di rumah orang tua Aa Gym hingga akhirnya dan sampai saat ini pindah di Jalan Gegerkalong Girang 38. Bangunan ini mulanya hanya sebuah tempat tinggal berupa rumah pondokan dengan berisikan 20 kamar, sampai akhirnya dibeli langsung dari pemiliknya seharga100 juta pada tempo itu. Ide daripada pembentukan Ponpes Darut Tauhid (DT) terilhami dan terinspirasi oleh keberhasilan gerakan Al-Arqom, sebuah lembaga dari Malaysia yang berhasil mengembangkan kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara islami. Hanya saja perbedaannya DT tidak bersifat eksklusif layaknya Al-Arqom, tetapi terbuka untuk umum.

Kemudian rencana demi rencana pembangunan akhirnya terealisasi pada tahun berikutnya, yakni pada tahun 1993.Pada situasi ini yayasan Pondok Pesantren Darut Tauhid dibangun menjadi gedung permanen tiga lantai.Satu lantai untuk kegiatan perekonomian, kemudian lantai sisanya, lantai dua dan tiga difungsikan sebagai masjid.Kondisi semakin berkembang dan tahun berikutya memungkinkan membat sebuah kopersasi Pondok Pesantren

[67]Jurnal Skripsi, Perjalanan Bisnis Dan Dakwah Aa Gym oleh Tri Praharto Setiawan UIN Yogyakarta 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Kopontren) DT untuk menopang dakwahnya. Pada 1995 sekitar 50 dari kawasan masjid, disana terdapat sebidang tanah yang dibelikan oleh jamaah, dan kemudian digunakan sebagai kantor yayasan, kediaman pemimpin pondok, Taman Kanak-kanak Al-Quran (TKA) dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), ruang pertemuan, ruang produksi konveksi, gudang, dan juga kamar para santri. Pada akhir 1997 gedung kopontern empat lantai di seberang masjid ini dialihfungsikan untuk kepentingan kantor Baitul Mal wat Tamwil (BMT), penerbitan, percetakan, swalayan dan minimarket, warung telekomunikasi dan lain-lain.

Pada kurun 1999-2000 DT berhasil memiliki Radio Ummat yang mengudara sejak 9 Desember 1999, dan beberapa penerbit lain. Aa Gym juga mulai sering berdakwah di TV Nasional.[68]dia menjadi salah satu pengisi tetap dalam program hikmah fajar di RCTI, dan memiliki program mandri dibawah rangkaian progrsm hikmah fajar berjudul Manajemen Qolbu.

3. Kehidupan Keluarga

KH. Abdullah Gymnastiar mulanya berkehidupan sangat normal, beliau mempersunting salah seorang istrinya yang bernama Hj. Ninih Muthmainnah pada 1988, Beliau dikaruniai tujuh orang anak dari perkawinannya itu masing-masing mereka adalah :

1. Ghaida tsurayya

[68]Id. Wikipedia.org/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Muhammad Ghazi Al Ghifari

3. Ghina Roudlotul Jannagh

4. Ghaitsa Zahira Shofa

5. Ghefira Nur Fatihmah

6. Muhammad Ghaza Al Ghazali

7. Gheriyya Rahimah

Hingga suatu ketika hidup yang normal itu mendadak menjadi perbincangan netizen dan media luas sebab Aa Gym memutuskan untuk berpoligami atau menikah untuk yang kedua kalinya. Beliau menikahi seorang perempuan bernama Alfarini Eridani atau dikenal juga sebagai Teh Rini pada bulan Desember 2006, sedangkan istri yang kedua beliau dikaruniai seorang anak bernama Muhammad Ghaisan Driyya Addien.

4. Mengasuh Ponpes Darut Tahuid

Sebagaimana pesantren lain pada umumnya inti aktivitas di Daarut Tauhiid adalah di bidang pendidikan, dakwah & sosial. Namun sebagai sebuah pesantren, maka pada pesantren Daarut Tauhiid terdapat beberapa keunikan atau ke-khas-an dibandingkan Pesantren lain pada umumnya. Salah satu diantaranya adalah tingginya intensitas aktivitas [usaha] ekonomi di dalam lingkungan Pesantren Daarut Tauhiid.Tingginya intensitas aktivitas ekonomi tersebut dapat dirasakan baik sejak awal masa pendirian maupun hingga saat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setidaknya ada 2 faktor atau kondisi yang dapat digunakan untuk menjelaskan keunikan di atas, yaitu semangat wirausaha dan prinsip kemandirian. Semangat wirausaha merupakan sebuah keniscayaan yang melekat pada diri KH. Abdullah Gymnastiar atau Aa Gym selaku pendiri dan pemimpin sentral di Pesantren Daarut Tauhiid. Di sejumlah literasi kita dapat menemukan cerita perjalanan hidup beliau yang diantaranya diliputi dengan terjadinya proses tumbuh kembang jiwa wirausaha pada diri beliau. Jiwa itulah yang kemudian menjelma menjadi sebuah semangat wirausaha yang mewarnai corak Pesantren Daarut Tauhiid yang beliau pimpin secara langsung. Di sisi lain, dapat kita pahami pula bahwa semangat kemandirian adalah sebuah cita-cita dan idealisme para pendiri Pesantren Daarut Tauhiid agar tumbuh kembang Pesantren Daarut Tauhiid dan keseluruhan aktivitasnya didasarkan kepada kemampuan diri, bukan atas ketergantungan kepada bantuan atau sokongan dari pihak lain.

Selajutnya aktivitas (usaha) ekonomi ini kemudian dapat pula dipandang sebagai bagian dari atau bahkan nilai tambah bagi garapan Pesantren Daarut Tauhiid di bidang pendidikan, dakwah dan sosial yang terelaborasi pada satu konsep tata nilai yang disebut Manajemen Qolbu [MQ]. Konsepsi dasar MQ meliputi 4 komponen, yaitu: Ma'rifatullah, Manajemen Diri, *Entrepreneurship*, dan *Leadership*. Tata nilai MQ inilah yang kemudian menjadi dasar dan filosofi bagi organisasi Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daarut Tauhiid yang dikenal dengan rumusan statement "Menuju Generasi Ahli Dzikir, Ahli Fikir, dan Ahli Ikhtiar".

Berangkat dari dasar pemikiran di atas, maka kelembagaan Pesantren Daarut Tauhiid secara evolutif terus mengalami perubahan dan penataan.Hal tersebut ditandai dengan pendirian Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) DT pada tahun 1994 dan MQ Corporation atau PT Manajemen Qolbu pada tahun 2002.Pendirian kedua badan usaha tersebut menjadikan aktivitas usaha/ekonomi yang_semula dilakukan secara langsung oleh Yayasan (secara kelembagaan) maupun oleh sebagian pengelola/karyawan Yayasan (secara perorangan) menjadi lebih_tertata.

"Sekalipun secara legal formal -sesuai acuan hukum positif yang berlaku- ketiga organisasi di atas [Yayasan DT, Kopontren DT & MQ Corporation] merupakan organisasi yang terpisah, namun antar organisasi tersebut satu sama lain memiliki ikatan/kaitan yang sama, yaitu Aa Gym. Sehingga dapat dikatakan bahwa sekalipun secara legal-formal terpisah, namun secara kultural dapat dikatakan bahwa Kopontren DT dan MQ Corp adalah bagian dari civitas Pesantren Daarut Tauhiid.

Untuk diketahui, secara formal kedudukan Aa Gym di Yayasan Daarut Tauhiid adalah sebagai Ketua Pembina. Sedangkan di Kopontren DT sebagai Penasihat, dan di MQ Corp saat ini sebagai salah satu pemegang saham mayoritas dan duduk di Dewan Komisaris. Kondisi kelembagaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di atas sebenarnya kerap “membingungkan” publik.Karena pada umumnya publik kerap mencampuradukan ke 3 organisasi di atas sebagai Pesantren Daarut Tauhiid secara formal.

Di tubuh organisasi Yayasan Daarut Tauhiid sendiri -mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku-, maka terdapat 3 organ Yayasan Daarut Tauhiid, yaitu: Pembina, Pengawas, dan Pengurus. Sedangkan berdasarkan struktur organisasi Yayasan Daarut Tauhiid per tahun 2016, maka di bawah koordinasi Pengurus Yayasan Daarut Tauhiid terdapat 7 (tujuh) lembaga.

5. Kanal Youtube

1. Akun Aa Gym Official

Akun Youtube Aagym official merupakan salah salah satu channel youtube yang berisikan kajian-kajian keagamaan yang membahas tentang pergulatan hidup seorang muslim-muslimah dimana disana dipaparkan berbagai solusi permasalahan tentang persoalan hidup yang dibawakan langsung oleh Aa Gym. diantara tema-tema yang menjadi kajian adalah tentang katauhidan/keyakinan pada Allah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Akun ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan umat, dimana kini dunia semakin mudah untuk digenggam, termasuk disini juga untuk memudahkan seseorang untuk mengakses program dakwah lewat youtube.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dibuat dan bergabung dengan yotube sejak 29 Februari 2016, channel ini sampai hari ini telah mengupload video sebanyak 860 video dengan berbagai tema kajian, diantaranya ialah :

- Kajian Kitab Al-Hikam memuat 56 video
- Kajian Ma'rifatullah memuat 74 video
- Vlog Hikmah Aa Gym sebanyak 118 video
- Kajian Rutin MQ Pagi sebanyak 304
- Ramadhan 1440 H memuat sebanyak 21 video
- Khotbah Jumat memuat sebanyak 16 video
- Kajian Tauhid memiliki video sebanyak 64 video
- Tausiyah Aa Gym mengupload 88 video
- Tabligh Akbar mengupload 2 video dan Adzan Aa Gym 1 video

Channel Aagym Official hingga hari ini 27 Juni 2019 memiliki subscriber sebanyak 149.509, dan telah ditonton sebanyak13. 979.673 kali. Dengan rutin mengisi kajian dakwah online bukan tidak mungkin akan terus bertambah jumlah subscriber dan jumlah tayangan dalam akun youtube Aagym Official.

2. Deskripsi Video Ceramah Menyikapi Persoalan Hidup

Dengan penggunaan bahasa yang ringan dan mudah dipahami begitulah gaya ceramah yang disampaikan Aa Gym kepada para jamaah. Menyampaikan kajian tentang cara terbaik menyikapi persoalan hidup,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesekali dengan menggunakan bahasa candaan untuk sekadar memunculkan semangat para jamaah agar tidak bosan mendengarkan. Berpakaian ala Aa dengan memakai sorban dan baju batik, beliau menyampaikan ceramahnya didepan para bapak-bapak dan juga ibuk-ibuk. Dalam beberapa moment setiap kali Aa menyampaikan nasihat nya banyak para jamaah tertawa lantaran ilustrasi yang disampaikan oleh Aa Gym. Sebab lucu, menghibur dan tepat sasaran dan sesuai dengan tema yg dibawakan.

Kajian Aa pada tema Al-Hikam tentang cara terbaik menyikapi persoalan hidup ini dibawakan beliau dua minggu sekali untuk para santri di Darut Tauhid. Dan menajdi kajian rutin sebagai fokus pengajaran rutin. Pada salah satu bagian ceramah dia berkata, “Sekarang bapak tidak pensiun, orang lain dendam pak lihat bapak. Kenapa ini nggak pensiun-pensiun. Jadi harus terima ya pak! Jadi tua terima buk, ibuk,, jangan takut jadi tua buk, kenapa? Karena udah jadi (tertawa). Nggak usah keliatan seperti zaman SMA. Ada ibuk-ibuk pake seragam SMA, kalo dulu lucu, sekarang dipake lagi? Lebih lucu,, (jamaah tertawa).

Dengan memakai pakaian yang serba rapi, menggunakan surban, dan dipadu dengan jas yang modern menggambarkan beliau adalah sosok da’i yang menampakkan kebrsihan dan kerapihan. Berlatar belakang masjid Darut Tauhid beliau menyampaikan ceramahnya kepada para jamaah yang hadir disana. Ada ibuk-ibuk, bapak-bapak, dan juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

remaja santriwan-santriwati, semua husyuk mendengarkan ceramah Aa. Sesekali tertawa menanggapi ceramah beliau, lantaran kata-kata yang dilontarkan.

Pendeknya ada tiga poin yang disampikan Aa dalam kajian ceramahnya kali ini, yakni nasihat agar seseorang berbaik sangka dalam menyikapi masalah, kemudian jangan mempersulit diri dengan keadaan yang dialami, dan yang terakhir manuia harus ridho dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh penguasa langit dan bumi.

B. Konten Kajian Dakwah

1. Bahaya Ketika Menyikapi Masalah

Yang bahaya adalah ketika salah menyikapi masalah, orang tidak lulus ujian bukan karena soal, orang tidak lulus ujian karena salah jawabannya. Oleh karena itu jangan gentar mengahadapi hidup ini.Tapi waspadalah jangan sampai salah menyikapinya.Akan datang bergelombang, Rasulullah sekadar memberikan ilustrasi, ada sebuah kotak dibuat. (keterangan terpotong)

Mustahil, seluruh keinginan kita terkabul, itu mustahil, karena akan bertabrakan dengan keinginan orang lain, contoh, yang ingin jadi gubernur, pastibertabrakan dengan keinginan orang lain, yang jadi hanya boleh satu, maka yang tiga itu pasti tidak jadi, yang tiga pasang maksudnya, kebetulan angkanya satu. Nanti juga yang jadi presiden, yang terpilih juga satu, berarti harus siap tidak terpilih.Atau contoh yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih sederhana, bapak mau sehat? Jawab pak! Kalau mau, mau kalau tidak, tidak pak. Ibu-ibu mau sehat?Kira-kira orang sedunia mau sehat? Kalu terkabul apa yang terjadi? Dokter nganggur, karena tidak ada (pasien) yang diobati.Dokter gigi saling mencabut (giginya), apotek, rumah sakit, pabrik obat, fakultas kedokteran, begitu banyak yang bakalan terjadi, kerepotan kalau tidak ada yang sakit.Maka sakit itu bukan masalah, yang jadi masalah itu salah menyikapi sehat, dan salah menyikapi sakit.

Bahaya mana? Sakit apa sehat? Lihat penjahat banyak mana, penjahat sakit, boro-boro jahat, pusing dia. Koruptor,preman (melakukan kejahatan) itu karena sehat, koruptor struk nggak akan sempet (berbuat jahat). Coba (bayangkan) preman ambeyen, susah dia. Jadi yang mana yang baik, sehat atau sakit? Sehat hadirin,, (tertawa), karena nikmat kedua sesudah nikmat iman adalah nikmat sehat, kita harus minta (ke Allah), “Allahumma ‘afini fii badani, Allahumma ‘afiini fii bashori, Allahumma ‘afinifii qolbi” minta kepada Allah SWT, supaya disehatkan, ketika sudah minta dan ikhtiyar,lalu Allah berikan sakit, aa,, itu sudah beda lagi urusan.

Jadi, kepada siapapun, jadi bagaimana dong,,?! Jangan ngatur Allah, kita punya keinginan harus, ingin apa yang Allah sukai sudah jadi kebaikan, ikhtiyar amal shaleh kita sempurnakan, tapi perkara jadi apa enggak, terserah Allah SWT, tugas kita kan meluruskan niat, menyempurnakan ibadah dan ikhtiar (minta tolong ke Allah) dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasrahkan kepada Allah SWT. Udah selesai, tidak ada lagi yang bisa kita lakukan, kalau keputusan itu “Innalaha ‘ala kulli syaiin qodiir”, bahwasannya kalau keputusan itu milik Allah., nah, yang menderita itu adalah yang tidak berniat lurus, berarti sengsara, tidak menyempurnakan ikhtiyar dan tidak tawakal.

Kenapa kita harus siap dengan yang tidak cocok?Karena, yang kita yang kita inginkan belum tentu yang terbaik bagi kita. (Al-Baqarah :216), (wa ‘asa an taqrohu syaian wahuwa khoirun lakum, wa ‘asa an tuhibbu syaian wahuwa syarrun lakum, wallahu ya’lamu wa antum la ta’lamun). Boleh jadi engkau tidak suka padahal baik menurut Allah bagimu, boleh jadi engkau suka padahal jelek menurut Allah, Allah Maha tahu, kalian tidak tahu.Makanya jangan sok tau.

Sudah ada calon mempelai, sudah diputuskan hari pernikahan, sudah disebarkan undangan, menjelang pernikahan, ijab Kabul batal. Baik apa buruk? Jawab hadirin, ini ngenes sekali ini. Tergantung, tergantung menyikapinya dengan benar, jauh lebih baik batal sebelum nikah daripada batal sehari sesudah menikah, itu lebih ngenes lagi ya,,?!Digigit anjing baikapa buruk? Sudah denger belum cerita yang minta jodoh,? Doa minta jodoh, keluar dari rumah langsung ada yang melirik dengan penuh kekaguman, mendekat dan mengigitbetisnya, Ya Allah, minta jodoh kenapa yang datang anjing betina, dibwa ke dokter, ini katanya lukanya cukup dalam, bagusnya dibawa ke rumah sakit, hari berganti hari, tahu rahasia takdir, ternyata jodohnya,, jodohny sipaa,,,, dokter buk,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aaa terserah saya ya, ini kan yang ngarang cerita saya, biasanya perawat hari ini saya mau dokter. Jadi digigit anjng itu bagian dari terkabulnya doa, kenapa, memang takdir jodohnya ada di rumah sakit, supaya ketemu ada prosedurnya, jadi jangan berburuk sangka kepada sesuatu yang tidak cocok, karena boleh jadi tidak cocok ini perjalanan menuju yang terbaik pilihan Allah, setuju..? harus setuju, memang begituhidup mah, jadi jangan mudah kecewa buk, tidak jarang kita digiring oleh Allah dengan berbagai kepahitansupaya kita bisa menemukan takdir terbaik kita.

2. Kalau Sudah Terjadi Harus Ridho.

Ulangi,, sekali lagi,, semuanya,, kalau belum siap, kalau sudah terjadi ridho. Apa bedanya ridho dengan ikhlas? Kalo ikhlas itu dalam beramal, harus ikhlas, nolong orang harus ikhlas, sedekah harus ikhlas , ilang dompet,, ridho, bukan ikhlas buk. Ibuk berbakti kepada suami harus ikhlas, tapi kalau suami ibuk,, eee meninggal,, kenapa sih arahnya kesana terus, curiga,, kalu suami ibuk meninggal lagi gimana,,?! (jamaah tertawa) Aduh..saya mah dicurigai terus, ngomong ini, ngomong itu. Ssttt denger, sedang jalan genteng jatuh kena jidat, gimana,, ridho hadirin, kan sudah terjadi, saya tidak terima, tidak terima,tidak mungkin tidak terima, itu tanda terimanya sudah jelas, (tertwa). Orang yang stress, bukan karena kenyataan, karena tidak nerima takdir yang ada, kita nelangsa itu kan tidak terima episode yang ada, betul..coba siapa yang paling stress yang hadir, pasti tidak terima kenyataan yang ada. Tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nerima hidung yang ada, yangercermin, nyelekat, idung kutil.siapa yang paling nelangsa yang tdak hadir, yang ingin kelihatan lebih dari kenyataan.Ingin kelihatan langsing, tahan nafas, jadi kekurangan oksigen.Ingin keliatan putih direndem, ingin keliatan kaya, banyak cicilan. Yang paling enak, “jus the way you are” apa artinya,,? Apa pak,, dilarang merokok, bukan.. itu tahun lalu, sekarang, dilarang parker (tertawa) ssstttt.

Berani menikmati episode yang Allah tetapkan, karena pasti ada hikmahnya. Ini bapak mau pension kan ya, masa persiapan pension, terima pak, dah gak diterima juga bakal pension. Sekarang bapak tidak pension, orang lain dendam pak lihat bapak. Kenapa ini gak pensiun-pensiun, jadi harus terima pak. Jadi tua terima buk, ibuk,, jangan takut jadi tua buk, kenapa,, karena udah jadi (tertawa) terima buk ya,, nganggguk, iya kan.. nggak usah keliatan seperti zaman SMA. Ada ibuk ibuk pakek sragam SMA, kalo dulu lucu, sekarang dipake lagi, lebih lucu, bahaya, terima, terima jadi tua nikmati jadi tua, jangan pingin muda terus, karena itu mustahil. Jadi kalau ibu ada yang mengatakan , “buk, ibuk awet muda” enggak mungkin, nggak mungkin awet, pasti menua, apalagi yang mengatakan eh ibuk makin lama makin muda, mustahi, itu pasti pingin di traktir.

Hadirin, kalau nasi jadi bubur bagaimana,? Terima, ridho sambil cari cakue, ayam, kacang polong,krupuk, kecap, sledri, bawang goring,abon gepuk ya, terserahlah (tertawa). Tapi yang jelas, terima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

takdir kemudia bergerak pada takdir yang lain.Sakit gigi? Terima, ngak diterima juga tetep sakit, sambil pergi ke dokter,, gigi ya, jangan ke dokter hewan. Sampainya di dokter gigi ada tulisan, maaf dokter tidak praktik hari ini, karena sama seperti saudara, ridho, sambil caridokter lain.

Banyak orang tuh hidupnya tidak nerima, terima hadirin sambil ikhtiyar.Ridho takdir itu bukan pasif tapi aktif, realistis, dan kalo sudah ridho, "Faman rodhiya falahu ridho", barangsiapa yang ridho pada takdir Allah maka Allah pun ridho kepadanya. Jelas hadirin

3. Jangan Mempersulit Diri

Jangan mempersulit diri, ulangi..sekali lagi,, (jamaah menjawab) "yassiru wala tu'assiru", Raulullah SAW bersabda, "mudahkan, urusan jangan dibuat ribet. "Basyiru wala tunafiru" gembirakanlah dan jangan diuat mencekam, menakutkan.Ayo, kalau setiap omongan orang dimasukkan ke hati kapan bahagianya. Saya lihat rata-rata yang mau pension itu wajahnya kurang bahagia,, bapak gimana perasaan, bayangkan Aa'. Tuh,, belum apa-apa ngajaka saya menderita. Cicilan masih banyak, kreditan belum lunas,anak belum selesai sekolah, rumah belum punya, sekarang mau pension Aa', aduh bagaimana nanti. Berapa tahun lagi pak?tiga tahun lagi Aa'. Kenapa pension tiga tahun lagi menderita dari sekarang. Siapa tahu bulan depan meninggal, yakan. Kan rugi, pension belum, menderita duluan, terus mati.Salah pak, nikmati aja. Tapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana Aa' kalau saya pension, nanti rejeki bagaimana,? Rejeki mah dari Allah pak, memangnya kalau pensiunan Allah pelit sama pensiunan, sama, mau pension mau tidak pension rejeki itu cumin satu yang ngasih, siapa? Allah. Tapi kan gaji jadi kecil? Tidak apa-apa gaji gecil yang penting penghasilan besar. (tertawa). Dengerin, diem..rejeki itu udah beres pak, sampai mati. masih inget,di perut ibuk rezeki ada tidak waktu kita masih janin, semua jawab.. ada tidak? Cukup tidak?Siapa yang ngedeketin, janin nyari rezeki atau rezeki mendekati janin? Ibu makan pete, jengkol, diolah oleh Allah sedemikian rupa, masuk ke tubuh kita dalam bentuk plasenta, beres tanpa kita keluar dari posisi, bener? Sembilan bulan, sempurna rezeki kita.Keluar ke dunia jadi bayi, waktu kita bayi rezeki ada tidak?Cukup tidak?Mana yang ngejar, bayi yang nyari rejeki, rejeki yang ngejar bayi, yakin? Langsung ibuk mngeluarkan air susu, dari air susu jadi otot, jadi gigi, jadi rambut, hanya dari air susu. Ada ibuk-ibuk yang tidak punya air susu, sapi mengeluarkan air susu, bener? Mana yang ngedeketin, bayi ngedeketin sapi, atau sapi ngedeketin bayi? Jawab,, (sapi ngedeketin bayi), mana ada sapi ngedeketin bayi (tertawa) dasar santri baru. Bayi itu tidak perlu sapinya, tapi perlu,, (susu) bukan susunya, air susunya hadirin, (tertawa) jangan bikin emosi, diam buk,tenang buk.Beberapa waktu lalu (saya) diundang mengisi acara di selandia baru, ada tuh, ustadz Reza, punya peternakan sapi, Banyak sapinya, ribuan dan sapi perah.Rakyat Selandia Baru sedikit. Air susu melimpah, mau dibawa kemana itu, diekspor diantaranya di Indonesia. Bayinya di Gegerkalong boleh jadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sapinya di Selandia Baru.Demi Allah pak dating kesini. Diperah peternak, dibawa ke pabrik pakai container dibawa ke grosir, supermarket dibawa ke SMM Darut Tauhid, dibawa ke dapur, masukin botol, demi Allah sampai hadirin, jadilah segede ini (jamaah).

C. Analisis Data

Pada teks kajian dakwah Aa Gym diatas, peneliti akan mengorelasikan bagian-bagian kalimat dengan kajian analisis berdasarkan elemen wacana yang dipaparkan oleh Teun A. Van Dijk berdasarkan struktur Makro (tematik), Superstruktur (skematik), Mikro (Semantik, Sintaksis, Stilistik, Retoris), guna memahami isi, situasi, dan persuasi yang dinyatakan.

No	STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
1	Struktur Makro	Tematik (apa yang dinyatakan)	Yang bahaya adalah ketika (seseorang) salah menyikapi sebuah persoalan atau masalah
2	Superstruktur	Skematik (bagaimana pernyataan itu	Orang tidak lulus ujian bukan karena soal, orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dirangkai)	tidak lulus ujian karena jawabannya. Oleh karena itu jangan gentar menghadapi hidup ini. Tapi waspadalah, jangan sampai salah menyikapinya.
3	Struktur Mikro	Semantik (berkaitan dengan makna yang ingin dinyatakan)	Mustahil, seluruh keinginan kita terkabul, itu mustahil, karena akan bertabrakan dengan keinginan orang lain. Contoh yang ingin jadi gubernur, pasti bertabrakan dengan keinginan orang lain, yang jadi hanya boleh satu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Struktur Mikro	Sintaksis (bagaimana pendapat disampaikan)	Jangan ngatur Allah, kita punya keinginan harus, ingin apa yang Allah sukai sudah jadi kebaikan. Ikhtiyar, amal shaleh kita sempurnakan, tapi perkara jadi apa enggak terserah Allah SWT. Tugas kita kan meuruskan niat, menyempurnakan ibadah dan ikhtiyar dan pasrah kepada Allah SWT.
5	Struktur Mikro	Stilistik (gaya atau pilihan kata yang dipakai)	Harus setuju (dengan pilihan Allah) memang begitu hidup mah, jadi jangan mudah kecewa buk, tidak jarang kita digiring oleh Allah dengan berbagai kepahitan supaya kita bisa menemukan takdir terbaik kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Struktur Mikro	Retoris (kefektifan bahasa yang digunakan)	"Allahumma 'afini Fi badani" (Ya Allah sehatkan jasad kami), Allahumma 'afini fi bashori (Ya Allah sehatkanlah kedua mataku), "Allahumma 'afini fi qolbi" (Ya Allah sehatkanlah hati ini).

Pada unsur tematik yang dikaji dalam elemen yang dimaksud pada kajian Al-Hikam adalah makna universal yang disampaikan Aa gym menyangkut tentang bagaimana seharusnya dan semestinya sikap seorang muslim ketika didera oleh berbagai macam persoalan yang pelik dan menyedihkan. Persoalan yang dimaksud juga banyak jenisnya, mulai dari persoalan hidup seorang muslim, soal kerja, pendidikan, keluarga dan lain sebagainya. Pertama Aa Gym ingin membawa audiens masuk kepada pemahaman yang konkret, bagaimana menyikapi persoalan hidup. Suatu contoh misalnya, setiap orang berkeinginan untuk sehat semuanya, ada yang berdoa tiap malam meminta kesehatan, ada yang menjaga kulitas hidup dari makannya, namun nyatanya tidak semuanya sehat atau sebagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap saja sakit (karena Allah berkehendak lain). Disinilah sikap seorang muslim diuji, agar selalu mengambil sikap dengan benar, berikhtiyar untuk kebaikannya, berperasangka baik kepada Tuhannya, dan ridho atas kejadian yang tengah menimpanya. Seperti yang telah dibahas pada kajian didepan.

Ini digambarkan oleh pernyataan beliau diawal konten kajian yang disampaiakan, sampai pada isi teks secara keseluruhan yang dinyatakan dalam contoh atau permisalan-permisalan. Seperti misalnya, mustahil seluruh keinginan kita terabul, karena akan bertabrakan dengan keinginan orang lain. Dari sini dapat kita pahami, bahwa situasi dan kondisi itu tidak selalau sama dengan apa yang kita harap dan inginkan.

Kemudian pada unsur skematik konten kajian dakwah ini terlihat penda'i atau Aa Gym ingin memberi himbauan secara rasional tentang berbagai keadaan yang menimpa seorang muslim didukung dengan konklusi yang meyakinkan dan pernyataan yang sangat dekat dengan kehidupan sekitar kita, memberikan efek persuasif yang bisa dinalar dan diterima secara baik. Bahwa pada intinya, Aa Gym diawal memberi analogi tentang orang yang salah menyikapi masalah dengan mengambil contoh soal ujian kelas kemudian memberikan deskripsi tentang macam-macam persoalan hidup. Didalam penjabaran pernyataan itu beliau memberi solusi praktis untuk bagaimana layaknya dan sikap seharusnya menerima persoalan hidup atau musibah kehidupan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Unsur semantik yang ada yakni latar atau konteks pada kajian ini adalah santriwan dan santriwati ponpes Darut Tauhid dan para orangtua santri. Pertalian antara teks dan makna yang disampaikan beliau sangatlah mewakili daripada inti tujuan penympaian itu sendiri. Pertalian antara kata dan kalimat saling mendukung untuk menemukan makna yang terkandung pada setiap pernyataan itu sendiri. Ada permisalan atau contoh dalam setiap persolan, ada analogi yang selaras, dan ada benang merah.

Diawal (kajian pustaka) juga sudah dibahas bahwa, berpikir positif akan setiap hal yang dirangkai oleh Sang Pencipta akan menimbulkan sikap dan pikiran positif, sehingga seseorang tidak akan gentar menghadapi hidup ini, dan selalu senantiasa bertindak yang bermanfaat dan positif.

Aa Gym mengubah mindset mad'u pada penekanan emosi dan pikiran dengan mengarahkan pikiran-pikiran yang salah pada mad;u untuk kemudian digiring pada mindset yang lebih positif dan benar akan keyakinannya pada ketetapan Tuhan. Agar meyakini bahwa setiap hal yang kita inginkan belum tentu dikabulkan, bukan masalah Tuhan mau atau tidak mau, tetapi Tuhan mengerti apa dan pada saat kapan Dia memberi yang terbaik pada hambanya.

Unsur sintaksis pada teks kalimat diatas yakni merujuk pada kesinambungan tiap-tiap kalimat, dengan pola bagaimana Aa Gym

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan setiap pernyataan didukung dengan aktualisasi hubungan antar kalimat yang dielaborasikan.

Pada elemen ini pesan tawakkal dan ikhtiyar menjadi semacam penghubung antara hamba dengan Tuhannya, tatkala dirundung masalah dan ini adalah sikap yang benar.

Unsur stilistik pada kajian ini adalah menggunakan bahasa-bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Berlatar belakang sunda membuat setiap penyampaian bernada kalem dan mengalir. Seperti contoh ketika Aa, menimpali pertanyaan, beliau selalu merespon dengan ya, tidak,bener nggak buk, dijawab dong pak, dan lain sebagainya.

Unsur retoris teks menyikapi persoalan hidup ini terletak pada bagaian ketika Aa Gym atau yang memberi penyampian mengkolaborasikan antara penyataan bahasa arab atau dalil, teteapi dibarengi dengan langsung member arti/terjemahan pada setiap frasa yang disampaikan. Yakni ketika beliau menukilkan kalimat, “Allahumma ‘afini Fi badani” (Ya Allah sehatkan jasad kami), Allahumma ‘afini fi bashori (Ya Allah sehatkanlah kedua mataku), “Allahumma ‘afini fi qolbi” (Ya Allah sehatkanlah hati ini).

Sruktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Mikro	Semantik	Jangan ngatur Allah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kita punya keinginan harus, ingin apa yang Allah sukai sudah jadi kebaikan, ikhtiyar dan amal shaleh kita sempurnakan, tapi perkara jadi apa enggak, terserah Allah SWT

Bahwa makna semantik yang ingin divisualisasikan oleh beliau adalah bahwasannya, situasi apapun yang kita alami, bagaimanapun kondisi yang kita jalani, semua itu adalah atas garis tangan Allah SWT Sang pengatur kehidupan. Kita tak mampu menawar apalagi mengatur Allah agar kehidupan berjalan sesuai dengan kemauan kita.

Kewajiban manusia atas kehidupan adalah berusaha serta bertawakkal kepada Allah, sedangkan hasilnya adalah apa yang di hadapan Allah SWT, dan kita dalam menjalaninya dituntut untuk tetap istiqomah dalam ibadah, ketaatan dan kebaikan.

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Mikro	Semantik	Yassiru wala tu'assiru (permudahlah dan jangan dipersulit)

Allah dan agama ini menghendaki kemudahan untuk hamba dan pemeluk-pemeluknya. Supaya dalam menjalankan ketaatan manusia tidak merasa terbebani dan akhirnya malah akan meninggalkan ritual ibadahnya sendiri.Sebagaimana yang dinyatakan dalam al-Quran diantaranya, "inna ma'al 'usri yusrro" sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Mikro	Sintaksis	Aa Gym dalam hubungan antar kalimat pada teks biasa menggunakan pertanyaan atau penegasan. Seperti misalnya, "kenapa kita harus siap dengan yang tidak cocok? Ulangi sekali lagi,,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		semuanya,, lebih kompak..?!

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Mikro	Stlistik	Yang paling enak, “just the way you are”

Unsur stilistik pada kajian ini diantaranya terdapat pada bagian ketika beliau menyampaikan suatu maksud dalam bahasa asing, yang bermakna tetaplah jadi dirimu sendiri yang dalam bahasa inggrisnya berbunyi *“just the way you are”*. Lantaran pernyataan ini memiliki diferensiasi terhadap kalimat yang lain yang diutarakan.

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Mikro	Retoris	Berani menikmati episode yang Allah tetapkan, karena pasti ada hikmahnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kalimat ini Aa Gym layaknya menganalogikan kehidupan sebagai sebuah drama yang ada beberapa season, layaknya sebuah episode dalam film. Karena sebuah film pun pasti ada saat dimana seseorang dirundung kesedihan, aktornya mengalami kebuntuan jalan dan stagnan. Tetapi selalu ada hikmah pada setiap kejadian, dan pada akhirnya kita akan merasakan manisnya kebahagiaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Keismpulannya adalah bahwa pesan dakwah persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar yang pertama, yakni menggiring hati mad'u/jamaah untuk menerima persoalan-persoalan takdir hidup, pertama, seseorang harus bersikap dengan sabar dan menerima tatkala menyikapi persoalan, karena sikap demikian akan mempengaruhi dalam pemecahan masalah. Kedua adalah jangan mempersulit diri dan buat semuanya mudah, orang yang menganggap sulit masalah, ia tak akan sanggup memecahkannya, ia merasa lemah seakan ia tak punya Allah yang sanggup memudahkan urusan. Kemudian yang ketiga tetap berprasangka baik kepada Allah atas segala kuasanya yang berlaku bagi makhluknya, dan yang keempat adalah tetap ridho dan tawakkal pada situasi dan kondisi yang mengapit kehidupan kita. Karena semua datang atas kehendak dan izin Allah, sehingga harusnya tidak ada alasan bagi seseorang untuk memandang buruk apa yang datang (persoalan hidup) dari Allah SWT.

2. Saran

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan adanya saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan oleh pihak-pihak terkait, khususnya peneliti :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk para muballigh, bahwa jadikan kelemah lembutan itu kunci dalam berdakwah, seperti yang telah dicontohkan sosok Aa Gympada kajian diatas.
2. Untuk audiens/mad'u hendaknya lebih sensitif dan responsif dalam mendengarkan setiap kajian keagamaan, teliti dan pahami apa yang disampaikan oleh penda'i dalam materi ceramahnya. Jangan mudah terprovokasi kemudian tersulut emosi, hanya karena berbeda pendapat, jaga persaudaraan, dan bijaklah dalam bermedia sosial.
3. Bagi segenap institusi hususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, supaya menjadikannya sebagai literatur dan bahan bacaan baru. Dan dapat mengembangkan serta memajukan penelitian-penelitian terkait bidang komunikasi.
4. Bagi segenap mahasiswa dan mahasiswi indonesia dan hususnya UIN Surabaya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, agar dapat menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi secara cermat. Dan sanggup mengamalkan ilmu dalam alam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

M. Jamaluddin Addimasyqi, Mau'izhatul Mukminin (Bandung : Diponegoro, 1991),

Abu Bakar Jabir al-Jazairi, Minhajul Muslim, Konsep Hidup ideal Dalam Islam, (Jakarta, DARUL HAQ, 2017),

Munzir Saputra & Harjani Hefni, *Metode Dakwah, Ed, Rev* (Jakarta, PRENAMEDIA GROUP, 2014)

Buya Hamka, *Falsafah Hidup : Memecahkan Rahasia Kehidupan berdasarkan Tuntunan Qur'an dan Sunnah.* Jakarta, Republika, 2018

Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta, Kencana :2011)

Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*. Jakarta, KENCANA, 2015

Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. Jakarta : KENCANA, 2009

Ilyas Supena, *Flsafat Lmu Dakwah* : *Perspektf flsafat Ilmu Sosal.* Yogyakarta : Penerbt ombak, 2013.

Komarudin Ibnu Mikam, *Mukjizat Bersyukur : Cara Mudah Hdup Nyaman, Berkah dan Bahagia.* Jakarta : PT Gramedia.

Muhammad Al-Ghazali, *Menjadi Muslim Ideal : Meletakkan Islam Sebagai Petunjuk Dan Penerang Kehdupan*. Jakarta :RajaGrafnfo persada, 2003.

Sunarto AS, *Kiai Prostitusi : Pendekatan Dakwah K.H Muhammad Khoron Syu'aib di Lokalisasi Surabaya* (Surabaya : Ikatan Da'i Area Lokalisasi-MUI Jawa Timur, 2012.

Jurnal

Jurnal Komunikasi KAREBA, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Masyarakat* vidgram (vol 5 no2 Juli-Desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ropngi el Ishaq, Jurnal Komunikasi Islam, *"Dakwah ditengah Industrialisasi Media*". Vol 4 No.1, Juni 2013.

Musthofa, *Prinsip Dakwah via Media Sosial*, Aplikasi Ilmu-ilmu Agama. Vol 16, No 1, 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id